RENCANA KONTINJENSI
MENGHADAPI BENCANA TSUNAMI
KOTA PADANG

Pemerintah Kota Padang
Januari 2013
# DAFTAR ISI

<table>
<thead>
<tr>
<th>Bab</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>DAFTAR ISI</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR GAMBAR</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR TABEL</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>PENDAHULUAN</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>LATAR BELAKANG</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>PENGERTIAN</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>TUJUAN</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>LANDASAN HUKUM</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>SIFAT RENCANA KONTINJENSI</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>RUANG LINGKUP</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA KONTINJENSI</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>JANGKA MASA RENCANA KONTINJENSI</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>AKTIVASI RENCANA KONTINJENSI</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>PEMUTAKHIRAN RENCANA KONTINJENSI</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>GAMBARAN UMUM WILAYAH</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>GEOGRAFI</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>ADMINISTRASI PEMERINTAH DAN DEMOGRAFI</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>KONDISI TOPOGRAFI</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>IKLIM</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>POTENSI BENCANA</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>PENILAIAN RISIKO DAN PENENTUAN KEJADIAN</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>PENILAIAN RISIKO</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>PENENTUAN KEJADIAN</td>
<td>14</td>
</tr>
<tr>
<td>PENGEMBANGAN SKENARIO</td>
<td>19</td>
</tr>
<tr>
<td>KEBIJAKAN DAN STRATEGI</td>
<td>26</td>
</tr>
<tr>
<td>PERENCANAAN SEKTORAL (SEKSI)</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi</td>
<td>Halaman</td>
</tr>
<tr>
<td>----------------------------------------------</td>
<td>---------</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Manajemen dan Koordinasi (Pengeolalan Posko)</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Evakuasi dan SAR</td>
<td>37</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Kesehatan</td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Komunikasi, Transportasi dan Distribusi</td>
<td>50</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana</td>
<td>56</td>
</tr>
<tr>
<td>Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar</td>
<td>61</td>
</tr>
<tr>
<td>Rekapitulasi Kebutuhan</td>
<td>70</td>
</tr>
<tr>
<td>Rencana Tindak Lanjut</td>
<td>71</td>
</tr>
<tr>
<td>Penutup</td>
<td>73</td>
</tr>
<tr>
<td>Lampiran</td>
<td>74</td>
</tr>
<tr>
<td>Lampiran 1. Parameter Penganahir Status Darurat Bencana</td>
<td>75</td>
</tr>
<tr>
<td>Lampiran 2. Lokasi Posko Lapangan dan Rumah Sakit Darurat</td>
<td>76</td>
</tr>
<tr>
<td>Lampiran 3. Struktur Komando Tanggap Darurat Bencana</td>
<td>77</td>
</tr>
<tr>
<td>Lampiran 4. Profil Instansi Kelompok Kerja</td>
<td>778</td>
</tr>
</tbody>
</table>
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administratif Kota Padang.................................................................9
Gambar 3. Perkiraan Sumber Gempa yang Mungkin Terjadi di Masa Datang (EOS, Nanyang Technological University, 2011) ...............................................................16
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan .......................................................... 10
Tabel 2. Luas Daerah dan Kepadatans Penduduk Menurut Kecamatan.............................. 10
Tabel 3. Penilaian Bahaya ...................................................................................................... 14
Tabel 4. Kronologis Kejadian Gempa dan Tsunami ............................................................. 16
Tabel 5. Penentuan Kejadian Bencana Tsunami di Kota Padang ........................................ 18
Tabel 6. Kecamatan yang Akan Terkena Dampak Gempa dan Tsunami .............................. 19
Tabel 7. Dampak Gempa dan Tsunami terhadap Penduduk Kota Padang ............................ 20
Tabel 8. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Infrastruktur ........................................... 22
Tabel 9. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Sarana Pendidikan ................................. 22
Tabel 10. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Sarana Kesehatan ................................. 23
Tabel 11. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Pemerintahan ........................................ 23
Tabel 12. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Perekonomian ....................................... 24
Tabel 13. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Lingkungan .......................................... 24
Tabel 14. Kegiatan Seksi Manajemen dan Koordinasi ......................................................... 30
Tabel 15. Kebutuhan Seksi Manajemen dan Koordinasi ..................................................... 32
Tabel 16. Kegiatan Seksi Evakuasi dan SAR ...................................................................... 38
Tabel 17. Kegiatan Seksi Evakuasi dan SAR ...................................................................... 40
Tabel 18. Kegiatan Seksi Kesehatan ..................................................................................... 45
Tabel 19. Kebutuhan Seksi Kesehatan .................................................................................. 47
Tabel 20. Kegiatan Seksi Komunikasi, Transportasi dan Distribusi .................................... 51
Tabel 22. Kegiatan Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana ............................... 57
Tabel 23. Kebutuhan Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana ............................. 59
Tabel 24. Kegiatan Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar .................................................... 62
Tabel 25. Kebutuhan Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar ................................................. 67
Tabel 26. Rekapitulasi Kebutuhan .......................................................................................... 70
Tabel 27. Parameter Pengakhiran Status Darurat Bencana ............................................... 75
PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perubahan paradigma penanggulangan bencana menghendaki keterlibatan aktif berbagai pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, sektor swasta, akademisi hingga kalangan media. Untuk daerah-daerah rawan bencana terutama dengan dampak bencana yang luas diperlukan keterpaduan dan kerjasama solid dari segenap stakeholder tersebut.


Kalkulasi ilmiah yang dipublikasikan Majalah National Geographic Indonesia edisi I tahun 2005 menyebutkan bahwa kemungkinan bencana tsunami yang melanda Kota Padang dipicu oleh gempa dari megathrust Mentawai. Catatan sejarah juga memperlihatkan dua fakta tsunami yang pernah melanda daratan yang sekarang dinamakan Kota Padang pada tahun 1797 dan 1833. Meskipun kekhawatiran warga belum bisa dihilangkan sepenuhnya dan potensi bencana tak bisa diredakan, para praktisi kebencanaan dari berbagai lembaga tak berhenti menggagas aktivitas edukasi kepada masyarakat. Jika pada gempa 10 April 2005 sebagian warga kota mengalami kebingungan
dalam melakukan evakuasi, maka kondisi berbeda dirasakan pada gempa-gempa besar setelahnya. Edukasi masyarakat lebih dititikberatkan pada peringatan dini alami berupa getaran gempa itu sendiri. Bila gempa yang terjadi dirasakan kuat dan lama (lebih dari satu menit) maka warga kota harus segera mengevakuasi diri ke daerah ketinggian. Sedangkan informasi resmi dari pemerintah berfungsi sebagai konfirmasi atas keputusan yang diambil masyarakat.

Kontinuitas upaya mitigasi dan kesiapsiagaan yang dilakukan segenap komponen di Kota Padang ditengarai belum akan mengurangi risiko ancaman tsunami mengingat sentralnya posisi dan fungsi Kota Padang sebagai ibukota Propinsi Sumatera Barat. Kota Padang sebagai pusat aktivitas pemerintahan, perekonomian serta sosial tak hanya diramaikan oleh populasi warga namun juga dipadati beragam fasilitas publik dan sarana prasarana kepemerintahan.

PENGERTIAN


TUJUAN

Dokumen rencana kontijensi ini disusun bertujuan sebagai pedoman penanganan bencana tsunami pada saat tanggap darurat bencana agar berlangsung cepat dan efektif serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang mengambil peran dalam penyusunan rencana kontijensi, seperti yang termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 4 menyatakan bahwa penanggulangan bencana bertujuan untuk:

a. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;

b. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
c. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;
d. Menghargai budaya lokal;
e. Membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
f. Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermaan serta;
g. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
6. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Bencana di Kota Padang
7. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang

**SIFAT RENCANA KONTINJensi**

Dokumen rencana kontijensi ancaman bencana tsunami yang diakibatkan oleh gempa bersifat:
a. Partisipatif, disusun oleh multi sektor dan multi pihak.
b. Dinamis dan selalu *up to date*

**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup rencana kontinjeni menghadapi bencana tsunami ini berdasarkan skenario kejadian tsunami yang disebabkan oleh gempa di zona subduksi (berdasarkan hasil penelitian Prof. Kerry Sieh, Earth Observatory of Singapore Nanyang Technological University dan DR. Danny Hilman, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) sehingga akan melanda 8 kecamatan yang terpapar langsung dan skenario dikembangkan dengan menghitung juga dampak gempa terhadap 3 kecamatan lainnya yang tidak terpapar oleh bencana tsunami.
TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA KONTINJENSI

Kegiatan penyusunan rencana kontijensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana terhadap skenario ancaman tsunami di Kota Padang berikut dampaknya sehingga pentingnya penyusun rencana kontinjensi.
b. Pengumpulan data dan updating data yang dilakukan oleh semua sektor yang terkait dalam penanganan bencana dan lintas administratif.
c. Penyusunan draft dokumen rencana kontinjensi oleh instansi lintas sektor berdasarkan data-data yang dibutuhkan
d. Verifikasi data dan Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
e. Melengkapi data-data sumber daya yang tersedia untuk menyempurnakan proyeksi kebutuhan
f. Rapat konsultasi dengan Pimpinan SKPD/Instansi/Lembaga terkait
g. Proses formalisasi/legalisasi dengan melibatkan Biro Hukum
h. Menjadi lembar daerah berupa lampiran Perwako

JANGKA MASA RENCANA KONTINJENSI

Jangka masa rencana kontinjensi disepakati adalah selama tiga (3) tahun. Dimulai sejak disahkannya Rencana Kontinjensi menjadi dokumen daerah.

AKTIVASI RENCANA KONTINJENSI

2. Sementara Tim Reaksi Cepat (SAR dan Tim Kaji Cepat langsung bekerja 4 jam setelah Peringatan Dini 4 dari BMKG yang menyatakan bahwa landaan tsunami telah berakhir atau keadaan telah dinyatakan aman oleh BPBD.

PEMUTAKHIRAN RENCANA KONTINJENSI

Jika dalam masa tiga (3) tahun tidak terjadi bencana tsunami, maka rencana kontinjensi harus dikaji ulang dan dimutakhirkan data-datanya
GAMBARAN UMUM WILAYAH

GEOGRAFIS

Secara geografis Kota Padang terletak pada posisi $00^\circ 44' 00'' - 01^\circ 08' 35''$ Lintang Selatan serta $100^\circ 05' 05'' - 100^\circ 34' 09''$ Bujur Timur, dengan luas daerah 694,96 $\text{Km}^2$ (Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980).

Wilayah Kota Padang terdiri atas daerah perbukitan dan dataran landai. Daerah perbukitan memiliki luas 205,007 $\text{Km}^2$. Sedangkan pantai Kota Padang memiliki 68,126 kilometer, di luar pulau-pulau kecil.

Selain di daratan pulau Sumatera, Kota Padang memiliki 19 pulau dimana yang terbesar adalah Pulau Sikuai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung seluas 38,6 km2, Pulau Toran di kecamatan Padang Selatan seluas 25 km2 dan Pulau Pisang Gadang seluas 21,12 km2 juga di Kecamatan Padang Selatan.
Secara administratif Kota Padang terdiri atas 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan, dengan batas administratif meliputi:
1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Adapun rincian keterangan mengenai data administratif 11 Kecamatan di Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kecamatan</th>
<th>Ibukota Kecamatan</th>
<th>Jumlah Kelurahan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Sebelum</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Otonomi</td>
</tr>
<tr>
<td>Bungus Teluk Kabung</td>
<td>Pasar Laban</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>Lubuk Kilangan</td>
<td>Bandar Buat</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Lubuk Begalung</td>
<td>Lubuk Begalung</td>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Selatan</td>
<td>Mata Air</td>
<td>24</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Timur</td>
<td>Simpang Haru</td>
<td>27</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Barat</td>
<td>Purus</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Utara</td>
<td>Loolong Belanti</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>Nanggalo</td>
<td>Surau Gadang</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Kuranji</td>
<td>Pasar Ambacang</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>Pauh</td>
<td>Pasar Baru</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>Koto Tangah</td>
<td>Lubuk Buaya</td>
<td>24</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang</td>
<td></td>
<td>193</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: BPS Kota Padang, 2010

Kondisi demografi dan kepadatan penduduk di Kota Padang secara rinci terlihat pada Tabel 2.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kecamatan</th>
<th>Luas Daerah</th>
<th>Jumlah Penduduk</th>
<th>Kepadatan (jiwa/km²)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Bungus Teluk Kabung</td>
<td>100,78</td>
<td>22.896</td>
<td>227</td>
</tr>
<tr>
<td>Lubuk Kilangan</td>
<td>85,99</td>
<td>48.850</td>
<td>568</td>
</tr>
<tr>
<td>Lubuk Begalung</td>
<td>30,91</td>
<td>106.432</td>
<td>3.443</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Selatan</td>
<td>10,03</td>
<td>57.718</td>
<td>5.755</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Timur</td>
<td>8,15</td>
<td>77.888</td>
<td>9.554</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Barat</td>
<td>7,00</td>
<td>45.380</td>
<td>6.483</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang Utara</td>
<td>8,08</td>
<td>69.119</td>
<td>8.554</td>
</tr>
<tr>
<td>Nanggalo</td>
<td>8,07</td>
<td>57.275</td>
<td>7.097</td>
</tr>
<tr>
<td>Kuranji</td>
<td>57,41</td>
<td>126.729</td>
<td>2.207</td>
</tr>
<tr>
<td>Pauh</td>
<td>146,29</td>
<td>59.216</td>
<td>405</td>
</tr>
<tr>
<td>Koto Tangah</td>
<td>232,25</td>
<td>162.079</td>
<td>698</td>
</tr>
<tr>
<td>Padang</td>
<td>694,96</td>
<td>833.562</td>
<td>1.199</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: BPS Kota Padang, 2010
KONDISI TOPOGRAFI

Selain di daratan pulau Sumatera, Kota Padang memiliki 19 pulau dimana yang terbesar adalah Pulau Sikuai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung seluas 38,6 km2, Pulau Toran di kecamatan Padang Selatan seluas 25 km2 dan Pulau Pisang Gadang seluas 21,12 km2 juga di Kecamatan Padang Selatan.

Wilayah daratan Kota Padang yang ketinggiannya sangat bervariasi, yaitu antara 0-1853 m diatas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan.

IKLIM


Hampir setiap tahun di Wilayah Sumatera Barat terjadi 2 (dua) puncak curah hujan maksimum yaitu pada bulan Maret dan Desember, curah hujan paling rendah terjadi pada bulan Juni/Juli. Jumlah curah hujan rata-rata maksimum mencapai 4.000 mm/tahun terutama di wilayah pantai Barat. Sedangkan beberapa tempat di bagian Timur Sumatera Barat curah hujannya relatif kecil antara 1.500 – 3.000 mm/tahun.

POTENSI BENCANA

Berdasarkan keadaan topografi, morfologi dan geologi, Kota Padang memiliki potensi bencana sebagai berikut:
1. Longsor
2. Banjir dan banjir bandang
3. Badai
4. Gempa
5. Tsunami

Tingginya intensitas gempa yang terjadi di Kota Padang dan besarnya resiko yang dihadapi andaikan bencana tsunami terjadi, mensyaratkan penetapan **Rencana Kontijensi Menghadapi Tsunami** sebagai prioritas dalam penanggulangan bencana di Kota Padang. Secara empiris Pemerintah Kota/Kabupaten harus melaksanakan antisipasi utama ketika bencana terjadi.

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

PENILAIAN RISIKO DAN PENENTUAN KEJADIAN

PENILAIAN RISIKO

Adapun penilaian risiko didasari dengan penilaian ancaman dan probability, yaitu kemungkinan terjadinya bencana dan dampak kerugian/kerusakan ditimbulkan dengan asumsi skoring sebagai berikut:

1. Skala Probabilitas (P)
   - Angka 5 : pasti (hampir dipastikan 80 % - 99 %)
   - Angka 4 : kemungkinan besar (60% - 80 %, terjadi tahun depan, atau sekali dalam 10 tahun mendatang)
   - Angka 3 : kemungkinan terjadi (40%-60 %, terjadi tahun depan, atau sekali dalam 100 tahun)
   - Angka 2 : kemungkinan kecil (20 %-40%, terjadi tahun depan atau sekali lebih dari 100 tahun )
   - Angka 1 : kemungkinan sangat kecil (hingga 20 %)

2. Dampak Kerugian yang Ditimbulkan (D) :
   - Angka 5 : sangat parah (80 % - 99 %, wilayah hancur dan lumpuh total)
   - Angka 4 : parah (60% - 80 %, hancur)
   - Angka 3 : sedang (40%-60 %, wilayah terkena rusak)
   - Angka 2 : ringan (20 %-40%, wilayah yang rusak)
   - Angka 1 : sangat ringan (kurang dari 20 %, wilayah rusak)

Berdasarkan penilaian tingkat risiko tersebut, maka Kota Padang memiliki 6 jenis ancaman bencana, yaitu tsunami, gempa, banjir bandang, banjir, longsor dan badai, dengan tingkat bahaya sebagai berikut:
Tabel 3. Penilaian Bahaya

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jenis Ancaman Bahaya</th>
<th>Probability</th>
<th>Dampak</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Tsunami</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Gempa bumi</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Banjir Bandang</td>
<td>4</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>Banjir</td>
<td>3</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Longsor</td>
<td>3</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Badai</td>
<td>3</td>
<td>1</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa Kota Padang mempunyai risiko yang tinggi untuk bencana tsunami, baik probabilitasnya maupun dampak yang ditimulkannya dengan hasil perhitungan asumsi matrik kolom berwarna merah.

Dari matrik di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa rencana kontinjeni yang diperlukan di Kota Padang saat ini adalah Rencana Kontinjeni Bencana Tsunami (yang diakibatkan oleh gempa).

PENENTUAN KEJADIAN

Berdasarkan penilaian risiko di atas dan banyaknya penelitian para ahli yang menyatakan bahwa tsunami mungkin sekali terjadi dalam waktu dekat dan akan berdampak pada sebagian besar masyarakat yang tinggal dan beraktifitas di kawasan pesisir Sumatera Barat, maka Pemerintah Kota Padang menetapkan tsunami sebagai ancaman yang perlu diprioritaskan dalam penyusunan rencana kontinjeni menghadapi bencana. Rencana kontinjeni menghadapi bencana tsunami di kota Padang akan mengacu pada skenario yang telah ditetapkan oleh Provinsi melalui lampiran Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Rencana Kontinjeni Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang | 14
Rencana Kontinjenisi, Peringatan Dini dan Penanganan Darurat Bencana Tsunami Provinsi Sumatera Barat.


Gempa yang terjadi dapat berkekuatan besar, kedalaman dangkal, dan mekanisme sesar/patahan naik yang berpotensi membangkitkan terjadinya tsunami. Hal ini pernah terjadi pada tahun 1797 dan 1833 di daerah yang sekarang dinamakan Sumatera Barat. Titik-titik gempabumi merusak yang terjadi di pulau Sumatera dapat dilihat pada Gambar 2.

![Gambar 2. Pusat Gempabumi Merusak Pulau Sumatera (PVMBG, 2004)](image)

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh EOS Nanyang Technological University Singapura dan LIPI, perkiraan lokasi sumber gempa yang berpotensi terjadi di wilayah Sumatera Barat di masa yang akan datang dapat dilihat pada gambar 3.
Untuk kronologis penentuan kejadian dari tim ahli, digambarkan pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Kronologis Kejadian Gempa dan Tsunami**

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Item</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Kekuatan Gempa sebagai pemicu</td>
<td>8,8 SR</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Kedalaman</td>
<td>30 Km</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Jarak</td>
<td>150 Km barat daya kota Padang</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Gelombang tsunami 1</td>
<td>Mencapai pesisir kota Padang pada menit ke 20, ketinggian 5-11 meter dari permukaan laut.</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Landaan tsunami</td>
<td>2 – 3 Km pada daratan rendah</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Durasi waktu</td>
<td>3-4 jam setelah gempa dengan 3 kali hantaman gelombang</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Dampak kejadian</td>
<td>Korban jiwa, korban luka, korban trauma dan hancurnya sarana prasarana di kota Padang</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber : Kerry Sieh, Danny Hilman, Jamie McCaughey, 2011

Berdasarkan skenario kejadian dari para ahli seperti tabel diatas, dapat diketahui bahwa tsunami dipicu oleh gempa dengan magnitude 8,8 SR, dengan kedalaman 30 km. Sumber gempa (epicenter) diperkirakan berjarak sekitar 150 km sebelah Barat Daya Kota Padang. Bisa dimana saja di bagian blok yang membentang sepanjang 50-200 km.
Gelombang tsunami pertama diperkirakan akan mencapai pantai kota Padang dalam waktu sekitar 20 menit setelah gempa dengan ketinggian 5-11 m meter dari permukaan laut. Permukaan laut. Landaan akan masuk ke daratan sejauh sejauh 2-3 km pada daerah dataran rendah dan lebih jauh lagi pada daerah aliran sungai, sedangkan pada dataran yang lebih tinggi, kurang dari jarak tersebut. Karena gelombang tsunami bukanlah gelombang tunggal, maka menurut pemodelan para ahli, akan terjadi tiga kali hantaman gelombang dalam waktu lebih dari 3 jam setelah gempa (Kerry Sieh, Jamie McCaughey dan Danny Hilman, 2011).

Fenomena ini berpotensi menimbulkan bencana bagi masyarakat yang bermukim di daerah tepi pantai berikut sarana dan prasarana termasuk fasilitas umum Kota Padang akan mengalami risiko bencana lebih tinggi karena keadaan pantai yang landai dan topografi daratan yang datar-landai di sebelah Barat.

Skenario kejadian dengan kekuatan gempa 8,8 SR dan sumber gempa pada jarak 150 km Barat Daya kota Padang merupakan skenario terburuk menurut Kerry Sieh, Jamie McCaughey dan Danny Hilman. Maka untuk perencanaan penanggulangan darurat, dalam skenario kontinjensi ini Pemerintah Kota Padang menambahkan kekuatan gempa menjadi 8,9 SR dan ketinggian tsunami menjadi 8-12 meter.

Sedangkan skenario waktu kejadian yang dipilih adalah hari paling sibuk (Senin) pada pukul 10.00 WIB. Skenario ini dianggap sebagai skenario berat karena anggota keluarga akan terpencar-pencar sesuai dengan aktivitas masing-masing. Skenario ini diharapkan masih mampu diantisipasi oleh Pemerintah Kota Padang sesuai kapasitas termasuk sumber daya yang tersedia, walaupun ketika eskalasinya meningkat, dibutuhkan bantuan dari provinsi, nasional atau internasional.

Sementara skenario lainnya yang didiskusikan sebelum memilih skenario yang dipaparkan pada skenario penentuan kejadian ini adalah:
1. Skenario waktu kejadian: siang hari di saat hari libur dan semua anggota keluarga berkumpul di rumah (tidak terpencar-pencar) atau anggota keluarga berkumpul di lokasi yang sama, diasumsikan sebagai skenario ringan
2. Skenario waktu kejadian malam hari dan semua anggota keluarga berkumpul di rumah dianggap sebagai skenario sedang

Argumentasi yang mendasari pemilihan skenario kejadian ini adalah: bahwa jika keluarga terpencar-pencar akan menimbulkan kepanikan sehingga risiko korban lebih banyak dibandingkan dua (2) skenario yang disebutkan di atas, dimana anggota keluarga berkumpul di rumah atau di lokasi yang sama. Skenario yang telah dipilih dan disepakati ini diharapkan juga menjadi acuan dalam membuat rencana mitigasi dan kesiapsiagaan menghadapi bencana tsunami.
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Item</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Asumsi Waktu Kejadian</td>
<td>Hari Tersibuk (Senin) pukul 10.00 WIB</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kekuatan Gempa sebagai pemicu</td>
<td>8,9 SR</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kedalaman</td>
<td>30 Km</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Jarak</td>
<td>150 Km barat daya kota Padang</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Gelombang tsunami 1</td>
<td>Mencapai pesisir kota Padang pada menit ke 20, ketinggian 5-11 meter dari permukaan laut.</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Landaan tsunami</td>
<td>2 – 3 Km pada daratan rendah</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Durasi waktu</td>
<td>3-4 jam setelah gempa dengan 3 kali hantaman gelombang</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Dampak kejadian</td>
<td>Korban jiwa, korban luka, korban trauma dan hancurnya sarana prasarana di kota Padang</td>
</tr>
</tbody>
</table>
PENGEMBANGAN SKENARIO

Skenario mengenai aspek yang akan terkena dampak tsunami; penduduk, fasilitas kritis, fasilitas umum dan pemerintahan dikembangkan berdasarkan skenario kejadian tsunami seperti yang telah dipaparkan pada Bab 3, dimana tsunami dipicu oleh gempa berkekuatan 8,9 SR. Berdasarkan hal tersebut, maka 8 kecamatan (33 Kelurahan) di sepanjang pesisir kota Padang akan terkena dampak langsung tsunami, sementara 3 Kecamatan lainnya (4 kelurahan) juga akan terkena dampak gempa walaupun tidak terkena dampak tsunami. Jika bencana tsunami melanda, maka daerah-daerah yang terkena dampak gempa juga termasuk kepada daerah terdampak yang harus ditangani oleh pemerintah kota Padang. Daerah sepanjang pesisir kota Padang yang berisiko terhadap bencana gempa dan tsunami adalah:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Kecamatan</th>
<th>Penduduk</th>
<th>Kelurahan</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Koto Tangah</td>
<td>192,250</td>
<td>6</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Padang Utara</td>
<td>72,152</td>
<td>8</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Padang Barat</td>
<td>57,911</td>
<td>6</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Padang Selatan</td>
<td>69,581</td>
<td>4</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Bungus Teluk Kabung</td>
<td>27,036</td>
<td>5</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Lubuk Begalung</td>
<td>106,829</td>
<td>1</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Padang Timur</td>
<td>84,604</td>
<td>2</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Nanggalo</td>
<td>62,779</td>
<td>1</td>
<td>Gempa dan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Kuranji</td>
<td>144,864</td>
<td>2</td>
<td>Gempa</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Pauh</td>
<td>57,977</td>
<td>1</td>
<td>Gempa</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Lubuk Kilangan</td>
<td>54,717</td>
<td>1</td>
<td>Gempa</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>Total</strong></td>
<td><strong>930,700</strong></td>
<td><strong>37</strong></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Kelurahan Bersebelahan dengan laut (BPS Sumbar, 2011) dan hasil penghitungan kelompok kerja terhadap kelurahan yang terdampak gempa.
1. Penduduk

Dari data statistik kota Padang, penduduk yang terancam bencana tsunami meliputi wilayah 8 Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dan juga memperhitungkan 3 kecamatan lainnya yang akan terkena dampak gempa sebagai pemicu terjadinya tsunami. Dampak bencana gempa dan tsunami terhadap penduduk kota Padang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Dampak Gempa dan Tsunami terhadap Penduduk Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kecamatan</th>
<th>Jumlah Penduduk</th>
<th>Perkiraan Penambahan Penduduk di Siang Hari %</th>
<th>Jumlah Penduduk di Siang Hari Jumlah</th>
<th>Jiwa Terancam %</th>
<th>Meninggal Jumlah</th>
<th>Hilang %</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Pindah %</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Pengungsi %</th>
<th>Luka Ringan %</th>
<th>Luka Sedang %</th>
<th>Luka Berat %</th>
<th>Non-Rawatan %</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Koto Tangah</td>
<td>192,250</td>
<td>10 27,921</td>
<td>220,171</td>
<td>30 39,631</td>
<td>10 13,210</td>
<td>1 1,321</td>
<td>59 77,941</td>
<td>9 7,015</td>
<td>10 7,794</td>
<td>40 31,176</td>
<td>41 31,956</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Padang Utara</td>
<td>72,152</td>
<td>25 69,803</td>
<td>141,955</td>
<td>30 25,552</td>
<td>10 8,517</td>
<td>1 852</td>
<td>59 50,252</td>
<td>9 4,523</td>
<td>10 5,025</td>
<td>40 20,101</td>
<td>41 20,603</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Padang Barat</td>
<td>57,911</td>
<td>25 69,803</td>
<td>127,714</td>
<td>30 76,628</td>
<td>10 7,663</td>
<td>1 766</td>
<td>59 45,211</td>
<td>9 4,069</td>
<td>10 4,521</td>
<td>40 18,084</td>
<td>41 18,536</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Padang Selatan</td>
<td>69,581</td>
<td>20 55,842</td>
<td>125,423</td>
<td>60 75,254</td>
<td>30 22,576</td>
<td>10 7,525</td>
<td>1 753</td>
<td>9 44,400</td>
<td>9 3,996</td>
<td>10 4,440</td>
<td>40 17,760</td>
<td>41 18,204</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bungus Teluk</td>
<td>27,036</td>
<td>0 27,036</td>
<td>106,829</td>
<td>30 32,049</td>
<td>30 9,615</td>
<td>10 3,205</td>
<td>1 320</td>
<td>59 18,909</td>
<td>9 1,702</td>
<td>10 1,891</td>
<td>40 7,563</td>
<td>41 7,753</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Lubuk Begalung</td>
<td>106,829</td>
<td>0 106,829</td>
<td>27,036</td>
<td>60 16,222</td>
<td>30 4,866</td>
<td>9 1,460</td>
<td>1 162</td>
<td>60 9,733</td>
<td>9 876</td>
<td>10 973</td>
<td>40 3,893</td>
<td>41 3,991</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Padang Timur</td>
<td>84,604</td>
<td>10 27,921</td>
<td>112,525</td>
<td>30 33,758</td>
<td>30 10,127</td>
<td>10 3,376</td>
<td>1 338</td>
<td>59 19,917</td>
<td>9 1,793</td>
<td>10 1,992</td>
<td>40 7,967</td>
<td>41 8,166</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Nanggalo</td>
<td>62,779</td>
<td>0 62,779</td>
<td>183,439</td>
<td>30 56,500</td>
<td>10 1,838</td>
<td>1 188</td>
<td>59 11,112</td>
<td>9 1,000</td>
<td>10 1,111</td>
<td>40 4,445</td>
<td>41 4,556</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Kurangi</td>
<td>144,864</td>
<td>0 144,864</td>
<td>235,569</td>
<td>30 75,143</td>
<td>10 2,395</td>
<td>1 253</td>
<td>59 15,204</td>
<td>9 1,368</td>
<td>10 1,520</td>
<td>40 6,082</td>
<td>41 6,234</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Pauh</td>
<td>57,977</td>
<td>10 27,921</td>
<td>85,898</td>
<td>30 25,769</td>
<td>10 7,371</td>
<td>1 258</td>
<td>59 15,204</td>
<td>9 1,368</td>
<td>10 1,520</td>
<td>40 6,082</td>
<td>41 6,234</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Lubuk Kilangan</td>
<td>54,717</td>
<td>0 54,717</td>
<td>164,151</td>
<td>30 4,925</td>
<td>10 1,642</td>
<td>1 164</td>
<td>59 9,685</td>
<td>9 872</td>
<td>10 968</td>
<td>40 3,874</td>
<td>41 3,971</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>JUMLAH</strong></td>
<td><strong>930,700</strong></td>
<td><strong>279,210</strong></td>
<td><strong>1,209,910</strong></td>
<td><strong>555,662</strong></td>
<td><strong>166,699</strong></td>
<td><strong>55,404</strong></td>
<td><strong>5,557</strong></td>
<td><strong>328,003</strong></td>
<td><strong>29,520</strong></td>
<td><strong>32,800</strong></td>
<td><strong>131,201</strong></td>
<td><strong>134,481</strong></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Diolah berdasarkan data BPS tahun 2011 dan perhitungan Pokja
Keterangan:
- Perkiraan Penambahan Penduduk Kota Padang di Siang Hari adalah sebanyak 30% dari jumlah penduduk Kota Padang yaitu sebanyak 279.210 Orang
- Perkiraan total jumlah penduduk Kota Padang di siang hari adalah sebanyak 1.209.910 Jiwa
- Sebaran penambahan penduduk di masing-masing Kecamatan disesuaikan dengan aktifitas masyarakat di siang hari
- Komposisi non penduduk pada siang hari terdiri dari mahasiswa yang menetap, pedagang, pengunjung, pegawai kantor pelayanan publik dll
- Dari total pengungsi, diperkirakan :
  - 10% dari total pengungsi adalah balita = 32.800 Jiwa
  - 2% dari pengungsi adalah bayi = 6.560
  - 4,5% dari total pengungsi adalah lansia = 14.760
  - 2% dari pengungsi adalah ibu hamil = 6.560
  - 2,5% dari pengungsi adalah ibu menyusui = 8.200
  - 9% dari pengungsi adalah anak usia 10 - 14 tahun = 29.520 (14.760 laki-laki dan 14.760 perempuan)
  - 9,5% dari pengungsi adalah laki-laki dan perempuan berusia 15 - 19 tahun (15.892 laki-laki dan 15.269 perempuan)
  - 1,5% dari pengungsi adalah orang yang hidup dengan kecacatan = 4.920
  - 59% sisanya adalah penduduk laki-laki dan perempuan usia produktif = 193.522 (96,761 laki-laki dan 96,761 perempuan)
- Asumsi jumlah penduduk meninggal, hilang, pindah, mengungsi dan luka-luka dihitung dengan mempertimbangkan :
  - peningkatan kapasitas masyarakat melalui edukasi dan pelatihan
  - faktor kerentanan berupa minimnya infrastruktur pendukung evakuasi jembatan-jembatan yang belum sepenuhnya diperbaiki setelah gempa 30 September 2009, bangunan-bangunan rumah dan gedung yang belum memenuhi konstruksi ramah gempa sampai kekuatan 9 SR, kemacetan pada jalan-jalan evakuasi dan masih sedikitnya gedung-gedung yang bisa digunakan sebagai tempat untuk evakuasi vertikal, kelompok rentan (termasuk sekolah-sekolah yang belum mempunyai rencana evakuasi) dan pertambahan non penduduk
  - topografi wilayah kota Padang yang sebagian besar adalah datar-landai sehingga masyarakat harus menyelamatkan diri dengan cara berlari sejauh 3 km menjauhi pantai. Dan di beberapa bagian kelurahan, masyarakat tidak mempunyai jalan evakuasi menuju daerah aman dan sebagiannya harus menyusuri pantai terlebih dahulu.
- Diasumsikan delapan puluh persen (80%) korban meninggal akibat gempa juga menjadi korban meninggal akibat tsunami. Data ini sebagai komparasi bahwa asumsi penduduk terancam dan asumsi penduduk meninggal, luka dan mengungsi telah mempertimbangkan dampak dari gempa yang memicu tsunami dan landaun tsunami sejauh 2 km, sesuai dengan skenario kejadian yang telah disepakati.
Tentu saja skenario ini adalah asumsi untuk menggambarkan dampak yang akan dialami oleh penduduk sehingga pemerintah daerah bisa memproyeksikan kebutuhan sumber daya untuk penanganan darurat bencana dan juga bisa menjadi acuan untuk meminimalkan asumsi jumlah penduduk yang terkena dampak (meninggal dan luka-luka) melalui Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Aksi Daerah (RAD) yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana lainnya.

2. Sarana Prasarana
Tsunami diprediksi juga akan berdampak terhadap sebagian fasilitas atau prasarana serta aset yang berada di kota Padang. Berdasarkan inventarisasi sarana prasarana yang diprediksi terkena dampak gempa dan tsunami, dapat diketahui pada tabel-tabel berikut ini.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kerusakan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Satuan</th>
<th>Terancam</th>
<th>Rusak</th>
<th>Gangguan Fungsi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>%</td>
<td></td>
<td>(Hari)</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Jalan dan jembatan</td>
<td>21</td>
<td>ruas</td>
<td>100</td>
<td>21</td>
<td>0 40 8 60 13 7</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Jaringan irigasi</td>
<td>32</td>
<td>jaringan</td>
<td>100</td>
<td>32</td>
<td>0 40 13 60 19 30</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Jaringan listrik</td>
<td>1</td>
<td>jaringan</td>
<td>100</td>
<td>1</td>
<td>0 0 100 1 15</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Jaringan air bersih dan sanitasi</td>
<td>25</td>
<td>jaringan</td>
<td>100</td>
<td>25</td>
<td>0 40 10 60 15 15</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Depot bahan bakar minyak</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100</td>
<td>1</td>
<td>0 0 100 1 7</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Saluran komunikasi</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100</td>
<td>1</td>
<td>0 0 100 1 7</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Bandara</td>
<td>2</td>
<td>unit</td>
<td>100</td>
<td>2</td>
<td>0 0 100 2 7</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Pelabuhan</td>
<td>2</td>
<td>unit</td>
<td>100</td>
<td>2</td>
<td>0 0 100 2 7</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Sarana ibadah</td>
<td>617</td>
<td>unit</td>
<td>100</td>
<td>617</td>
<td>0 40 247 60 370 7</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 9. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Sarana Pendidikan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kerusakan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Satuan</th>
<th>Terancam</th>
<th>Rusak</th>
<th>Gangguan Fungsi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>%</td>
<td></td>
<td>(hari)</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>TK</td>
<td>226</td>
<td>Unit</td>
<td>60</td>
<td>136</td>
<td>40 54 60 81 30</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>SD/MI</td>
<td>415</td>
<td>Unit</td>
<td>60</td>
<td>249</td>
<td>40 100 60 149 30</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>SMP/ MTS</td>
<td>100</td>
<td>Unit</td>
<td>60</td>
<td>60</td>
<td>40 24 60 36 30</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>SMA/ MA</td>
<td>58</td>
<td>Unit</td>
<td>60</td>
<td>35</td>
<td>40 14 60 21 30</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>SMK</td>
<td>38</td>
<td>Unit</td>
<td>60</td>
<td>23</td>
<td>40 9 60 14 30</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>KAMPUS</td>
<td>20</td>
<td>Unit</td>
<td>80</td>
<td>16</td>
<td>70 11 30 5 30</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

Tabel 10. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Sarana Kesehatan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kerusakan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Satuan</th>
<th>Terancam</th>
<th>Rusak</th>
<th>Gangguan Fungsi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>% Jml</td>
<td>Ringan % Jml</td>
<td>Sedang % Jml</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Rumah sakit</td>
<td>27</td>
<td>Unit</td>
<td>75 20</td>
<td>0 0 60 12 40 8</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Puskesmas</td>
<td>22</td>
<td>Unit</td>
<td>50 11</td>
<td>0 0 70 8 30 3</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Pustu</td>
<td>86</td>
<td>Unit</td>
<td>40 34</td>
<td>0 0 60 21 40 14</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Poskeskel</td>
<td>11</td>
<td>Unit</td>
<td>60 7</td>
<td>60 4 40 3</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Gudang farmasi</td>
<td>1</td>
<td>Unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

0-2 jam setelah keadaan dinyatakan aman

3. Pemerintahan

Dampak bencana yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap jalannya roda pemerintahan di kota Padang karena kerusakan gedung perkantoran dan sebagian pegawai pemerintah kabupaten/kota maupun tingkat kecamatan dan kelurahan menjadi korban atau anggota keluarganya menjadi korban seperti dijelaskan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Dampak Gempa dan Tsunami Terhadap Pemerintahan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kerusakan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Satuan</th>
<th>Terancam</th>
<th>Rusak</th>
<th>Gangguan Fungsi Pelayanan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>% Jml</td>
<td>Ringan % Jml</td>
<td>Sedang % Jml</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Kantor Walikota</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Kantor SKPD</td>
<td>37</td>
<td>unit</td>
<td>100 37</td>
<td>0 0 40 15 60 22</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Kantor Camat</td>
<td>11</td>
<td>unit</td>
<td>64 7</td>
<td>0 0 40 3 60 4</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Kantor Lurah</td>
<td>104</td>
<td>unit</td>
<td>58 60</td>
<td>0 0 40 24 60 36</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Kantor TNI AD</td>
<td>18</td>
<td>unit</td>
<td>100 18</td>
<td>0 0 100 18</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Kantor POLRI</td>
<td>14</td>
<td>unit</td>
<td>100 14</td>
<td>0 0 100 14 40 6</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Kantor BASARNAS</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>0 0</td>
<td>0 0 0 0 0 0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Kantor TNI AL</td>
<td>3</td>
<td>unit</td>
<td>100 3</td>
<td>0 0 70 2 30 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Kantor TNI AU</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Kantor PMI</td>
<td>3</td>
<td>unit</td>
<td>100 3</td>
<td>0 0 70 2 30 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Kantor PT. TELKOM</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Kantor PLN</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Kantor PDAM</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Kantor Gubernur</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>100 1</td>
<td>0 100 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15.</td>
<td>Rumah dinas</td>
<td>50</td>
<td>unit</td>
<td>100 50</td>
<td>0 0 40 20 60 30</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Rumah dinas TNI</td>
<td>84</td>
<td>unit</td>
<td>100 84</td>
<td>0 0 40 34 60 50</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

4. Perekonomian

Dampak bencana tsunami yang dipicu oleh gempa juga akan berdampak terhadap kegiatan perekonomian kota Padang. Dampak terhadap perekonomian dapat dilihat pada Tabel 12.
5. Lingkungan.

Dampak bencana juga diperkirakan akan berpengaruh terhadap lingkungan berupa kerusakan cukup parah pada lingkungan pantai, terumbu karang, hutan bakau, persawahan dan obyek-obyek wisata pantai seperti dijelaskan pada tabel 13:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Lingkungan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Satuan</th>
<th>Terancam</th>
<th>Rusak</th>
<th>Tidak rusak</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>%</td>
<td>jumlah</td>
<td>%</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Hutan</td>
<td>36,499</td>
<td>Ha</td>
<td>30</td>
<td>10,949.70</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Lingkungan Pantai</td>
<td>64</td>
<td>Km</td>
<td>100</td>
<td>64.00</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Lingkungan sawah</td>
<td>13,889</td>
<td>Ha</td>
<td>20</td>
<td>2,777.80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Lingkungan Perkebunan</td>
<td>3,378</td>
<td>Ha</td>
<td>60</td>
<td>2,026.80</td>
<td>80</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Lingkungan Pemukiman</td>
<td>6,681</td>
<td>Ha</td>
<td>100</td>
<td>6,681.00</td>
<td>60</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Sumber Air Bersih</td>
<td>6</td>
<td>lokasi</td>
<td>0</td>
<td>0.00</td>
<td>0</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Hutan Bakau/mangrove</td>
<td>120</td>
<td>Ha</td>
<td>100</td>
<td>120.00</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Muara Sungai</td>
<td>4</td>
<td>lokasi</td>
<td>100</td>
<td>4.00</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Objek Wisata Pantai</td>
<td>45</td>
<td>lokasi</td>
<td>100</td>
<td>45.00</td>
<td>100</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Kerusakan lingkungan yang harus segera diantisipasi pada saat tanggap darurat bencana adalah terganggunya sumber air bersih dan lingkungan...
pemukiman, sementara lainnya dipulihkan pada saat fase rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dengan skenario dampak seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka diasumsikan waktu penanganan darurat/ tanggap darurat bencana dibutuhkan selama 90 hari dan dapat dikaji lebih lanjut melalui rapat koordinasi awal dan evaluasi harian pada masa tanggap darurat bencana.
KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam upaya penanganan darurat bencana, seluruh aspek terkena dampak perlu dipulihkan fungsinya dengan segera, sehingga kepulihan fungsinya tersebut menjadi parameter untuk pengakhiran status darurat bencana (lihat lampiran 1). Berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu disusun kebijakan dan strategi untuk mendorong lahirnya kegiatan-kegiatan yang mempercepat proses pemulihan darurat bencana (early recovery).

Adapun beberapa Kebijakan penting yang harus diambil serta Strategi yang dapat dilakukan dalam penanganan darurat bencana, yaitu sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki daerah dan menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar korban serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam penanganan darurat bencana tsunami

   a. Memobilisasi segenap kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada pemerintah kota (SKPD), TNI/POLRI, Swasta, Perguruan Tinggi, PMI, Relawan dan LSM.

   b. Selain mengoptimalkan fungsi posko utama dan juga lebih mengoptimalkan posko lapangan sebagai lalu lintas pemberian bantuan dengan tujuan untuk menghindari duplikasi atau keterabaian

   c. Mengoptimalkan manajemen data dan informasi dalam hal pencatatan bantuan yang diterima dan dikeluarkan (diberikan) kepada korban.

   d. Keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari posko utama.

   e. Membuat nota kesepakatan dengan pihak swasta dan BUMN terkait pengerahan sumber daya yang dibutuhkan pada saat terjadi bencana. Seperti: adanya SPBU khusus untuk pelaku tanggap darurat bencana, pengerahan alat berat dan disertai aturan tertulis mengenai tata layanan.
f. Mempersiapkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh lokasi bencana.

g. Menerima bantuan kepada dunia internasional sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat.

h. Membuat kesepakatan tertulis/konsensus antar SKPD untuk menjadikan rencana kontinjensi menjadi rencana operasi pada saat terjadi bencana.

i. Memprioritaskan lansia, ibu hamil, anak-anak dan masyarakat yang berkebutuhan khusus (Kelompok rentan)

j. Memberikan pelayanan keamanan kepada lembaga pemberi bantuan agar selamat sampai tujuan (lokasi bencana).

k. Melakukan pengawasan dan pengendalian, analisa serta evaluasi terhadap setiap kegiatan penanganan darurat.

2. Mengkoordinasikan kegiatan (adanya manajemen koordinasi) penanganan darurat bencana yang dilakukan oleh semua pihak terkait, baik lembaga/instansi pemerintah, swasta, LSM/NGO dan relawan.

a. Mengaktifkan sistem komando dan kendali tanggap darurat bencana

b. Memanfaatkan sistem dan manajemen informasi dan komunikasi, baik tingkat lokal, nasional dan internasional

c. Mengerahkan relawan sesuai keahlian yang dibutuhkan pada saat penanganan darurat dan memiliki izin sesuai dengan peraturan yang berlaku


Pada masing-masing seksi diuraikan tentang sasaran dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas/Lembaga/Instansi terkait penanggulangan bencana sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh masing-masing seksi beserta kebutuhan sumber daya yang akan dimobilisasi. Maka berdasarkan dampak bencana yang akan timbul, asumsi untuk kegiatan seksi pada saat tanggap darurat bencana mengacu pada perkiraan masa tanggap darurat yaitu 90 hari (3 bulan).

Berikut merupakan rincian 6 (enam) seksi beserta sasaran dan kegiatan masing-masing untuk menghadapi bencana tsunami di kota Padang
1. Seksi Manajemen dan Koordinasi (pengelolaan posko)
2. Seksi Evakuasi dan SAR
3. Seksi Kesehatan (termasuk sanitasi)
4. Seksi Transportasi, Komunikasi dan Distribusi
5. Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana
6. Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Pada saat operasi tanggap darurat bencana berlangsung, seksi-seksi tersebut dikendalikan oleh Kepala Bidang masing-masing.

<table>
<thead>
<tr>
<th>SEKSI MANAJEMEN DAN KOORDINASI (PENGELOLAAN POSKO)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>KOORDINATOR : BPBD DAN DAMKAR KOTA PADANG</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**A. SITUASI**

Apabila terjadi tsunami yang dipicu oleh gempa berkekuatan 8,9 SR, landaun tsunami akan masuk 2-3 km ke daratan kota Padang. Maka situasi yang akan dihadapi oleh Sektor Manajemen dan Koordinasi adalah:

- Aktifitas pemerintahan dan pelayanan publik tidak berfungsi
- Bangunan perkantoran dan sarana prasarana rusak berat,
- Korban bencana membutuhkan bantuan
- Akan banyak lembaga pemberi bantuan masuk ke kota Padang
- Pusat krisis tetap bisa difungsikan karena BPBD Kota Padang berada di zona aman

Maka, setelah Walikota menetapkan status darurat bencana skala kota Padang, sektor manajemen dan koordinasi harus menjalankan fungsinya untuk memastikan Struktur Komando Tanggap Darurat berjalan sebagaimana mestinya dengan memberi masukan kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana.

Tetapi jika ternyata berdasarkan hasil kajian cepat yang dilakukan dan berpedoman pada rencana kontinjensi yang telah disepakati, Pemerintah Kota Padang tidak mampu menangani keadaan darurat bencana dengan sumber daya yang tersedia, maka Walikota akan mengajukan peningkatan status darurat bencana menjadi status darurat provinsi. Walaupun begitu, sektor Manajemen dan Koordinasi tetap akan menjalankan fungsinya karena Posko Tanggap Darurat Bencana kota Padang akan menjalankan fungsii sebagai Posko Lapangan.

**B. SASARAN**

1. Tersedianya tenaga operasional yang dapat dimobilisasi untuk penanganan bencana.
2. Terkoordinirnya kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing seksi.
3. Terkendalinya sistem pengamanan lingkungan di kawasan bencana dan di lokasi pengungsian.
4. Terinventarisasinya jumlah personil sarana dan prasarana, peralatan dan logistik lainnya yang dibutuhkan dan digunakan untuk penanganan darurat.
5. Terkoordinirnya seluruh bantuan untuk penanganan darurat yang ditujukan pada masing-masing seksi.
6. Tersedianya data mengenai jumlah korban, dampak kerusakan beserta jumlah kerugiannya, jenis dan jumlah kebutuhan serta laporan situasi yang selalu dimutakhirkan.
7. Tersedianya mekanisme dan aturan mengenai pengelolaan bantuan baik berupa tenaga manusia, dana ataupun peralatan.

C. KEGIATAN
Pada klaster Manajemen dan Koordinasi kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Pelaku/Instansi</th>
<th>Penanggung Jawab</th>
<th>Waktu Pelaksanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Kajian Cepat</td>
<td>BPBD dan Damkar, TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Basarnas Padang, Operator Telekomunikasi, Kecamatan, Kelurahan, RW, RT</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>1-6 Jam setelah bencana dan bisa dilanjutkan sesuai kebutuhan pelaksanaan tanggap darurat bencana, laporan pertama masuk maksimal 24 jam setelah terjadi bencana</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pendirian Posko Utama dan Posko Lapangan</td>
<td>BPBD, TNI, POLRI, Satpol PP, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Dinas DAMKAR, KSB, SAR</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman dari landaan tsunami</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Memfasilitasi penyusunan rencana operasi dan menyiapkan tenaga operasional</td>
<td>BPBD, TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Dinas DAMKAR, SAR</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Durasi Pelaksanaan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>1 hari</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>90 hari</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2 hari</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>Pelaku/Instansi</td>
<td>Penanggung Jawab</td>
<td>Waktu Pelaksanaan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------------------------</td>
<td>-------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Pengerahan dan mobilisasi sumber daya</td>
<td>BPBD, TNI, POLRI, Satpol PP, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Dinas DAMKAR, SAR, Kesbangpol</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Mengkordinasikan kegiatan masing-masing sektor</td>
<td>BPBD, TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Dinas DAMKAR</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Memberikan rekomendasi kepada Komandan Tanggap Darurat Bencana mengenai perubahan strategi dan rencana operasi</td>
<td>BPBD dan Damkar Padang</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>1x24 jam setelah operasi dilaksanakan/ berjalan</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Membuat laporan pelaksanaan penanganan darurat bencana secara menyeluruh</td>
<td>BPBD dan Damkar, TNI, POLRI, Satpol PP, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dishub, Diskominfo, Dinas PU, PMI, PDAM, PLN, Dinas DAMKAR, Kecamatan</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang</td>
<td>1x24 jam setelah operasi dilaksanakan/ berjalan</td>
</tr>
</tbody>
</table>
D. PROYEKSI KEBUTUHAN

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan oleh seksi Manajemen dan Koordinasi, jumlah personil dan peralatan yang dibutuhkan, maka diproyeksikan jumlah biaya untuk sektor ini sebesar Rp. 862.390.000 (Delapan Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) dalam menjalankan operasi daruratnya.

Proyeksi kebutuhan untuk sektor Manajemen dan Koordinasi dapat dilihat pada tabel 15

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JUMLAH KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESENJANGAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Posko Utama</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tenda Posko</td>
<td>1 unit/SKTD</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP (11)</td>
<td>10.000.000</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tenda Pleton</td>
<td>1 unit/2 seksi</td>
<td>3</td>
<td>3</td>
<td>31</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KODIM</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP (28)</td>
<td>9.000.000</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Posko Lapangan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tenda Posko</td>
<td>1 unit/kec</td>
<td>11</td>
<td>11</td>
<td>11</td>
<td>KODIM, LANTAMAL, DINSOSNAKER KANTOR SAR, SATPOL PP, ORARI, RAPI</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tenda Pleton</td>
<td>2 unit/kec</td>
<td>11</td>
<td>22</td>
<td>28</td>
<td>LANUD, LANTAMAL, POLRESTA, RSUD, SATPOL PP</td>
<td>CUKUP (6) - SAR</td>
<td>9.000.000</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JUMLAH KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESENJANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>------------------------------------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>-----</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kursi</td>
<td>20 /posko</td>
<td>12</td>
<td>240</td>
<td>240</td>
<td></td>
<td>BPBD dan DAMKAR, DINSOS, SATPOL PP, PMI, TNI, POLRI, KECAMATAN, KELURAHAN</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Komputer</td>
<td>1 /posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>57</td>
<td></td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KECAMATAN</td>
<td>CUKUP (45)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Handy Talky</td>
<td>1 /posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>161</td>
<td></td>
<td>BPBD dan DAMKAR, LANUD, KODIM, LANTAMAL, DISHUB, PU, DKK, KANTOR SAR, ORARI, RAPI, PRAMUKA</td>
<td>- Memanfaatkan milik BPBD dan DAMKAR, milik dinas/instansi/lembaga lain untuk kebutuhan seksi selanjutnya</td>
<td>CUKUP (149)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Papan Data</td>
<td>3 /posko</td>
<td>12</td>
<td>36</td>
<td>36</td>
<td></td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>GPS</td>
<td>1 /posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>17</td>
<td></td>
<td>BPBD, TNI, POLRI, PMI</td>
<td>5</td>
<td></td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Kertas Milimeter</td>
<td>5 lbr/posko</td>
<td>12</td>
<td>60</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>(60) beli</td>
<td>KURANG 100.000</td>
<td>6.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Kertas HVS</td>
<td>1 rim/posko/minggu</td>
<td>12</td>
<td>9</td>
<td>108</td>
<td>-</td>
<td>(108) beli</td>
<td>KURANG 60.000</td>
<td>6.480.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### Rencana Kontinjeni Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JUMLAH KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESENKUANGAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>10</td>
<td>Peta</td>
<td>1 lbr/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(4.350.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Printer</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(1.800)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Sound System</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(1.800)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Alat Penerangan</td>
<td>1 /posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(4.350.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Televisi</td>
<td>1 unit/posko utama</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>Sekretariat Daerah</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(1.800)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Kamera Digital</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(4.350.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Handy Cam</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(4.350.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Sepatu Bot</td>
<td>10 pasang/posko</td>
<td>12</td>
<td>120</td>
<td>33</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KANTOR SAR</td>
<td>(87)</td>
<td>KURANG</td>
<td>50.000</td>
<td>(4.350.000)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Dispenser</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(8.100.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Mobile Genset</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(19.440.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>BBM Genset</td>
<td>5 liter/posko/hari</td>
<td>12</td>
<td>30</td>
<td>1.800</td>
<td>-</td>
<td>(1.800)</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>4.500</td>
<td>(8.100.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Mobil Operasional</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>(19.440.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>BBM Mobil Operasional</td>
<td>30 liter/minggu/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>4.320</td>
<td>-</td>
<td>(4.320)</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>4.500</td>
<td>(19.440.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JUMLAH KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESENJANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>--------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>-----</td>
<td>-------</td>
<td>-------------</td>
<td>---------------</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Sepeda Motor Operasional</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>218</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KODIM, LANTAMIL, POLRESTA, DISHUB, PU, KANTOR SAR, SATPOL PP</td>
<td>CUKUP (206)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>BBM Sepeda Motor Operasional</td>
<td>10 liter/posko/ minggu</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>1.440</td>
<td>-</td>
<td>(1.440)</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>4.500</td>
<td>(6,480,000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Telpin genggam</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Telpin satelit</td>
<td>1 unit/posko utama</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>PMI</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>7,500,000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Radio All Band</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Mesin Fax</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>Laptop</td>
<td>1 unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Akses Internet</td>
<td>1 /posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Tikar</td>
<td>1 lembar/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JUMLAH KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>JUMLAH TERSEDIA</td>
<td>KESENJANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------------</td>
<td>-------------</td>
<td>-----</td>
<td>-------</td>
<td>-------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Rain coat/ponco</td>
<td>1/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, DINSOSNAKER, KANTOR SAR</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Field Bed</td>
<td>5/unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>60</td>
<td>135</td>
<td>BPBD dan DAMKAR, LANUD, LANTAMAL, KANTOR SAR</td>
<td>CUKUP(75)</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Air Conditioner</td>
<td>1/unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Kipas Angin</td>
<td>1/unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>BPBD DAN KECAMATAN</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Sarung Tangan</td>
<td>30/pasang/posko</td>
<td>12</td>
<td>360</td>
<td>360</td>
<td>DINAS SOSIAL, TNI, POLRI, PMI</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>Masker</td>
<td>30/buah/posko</td>
<td>12</td>
<td>360</td>
<td>360</td>
<td>DINAS SOSIAL, TNI, POLRI, PMI</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>Head Lamp</td>
<td>2/buah/posko</td>
<td>12</td>
<td>24</td>
<td>10</td>
<td>DINAS SOSIAL, TNI, POLRI, PMI, BASARNAS</td>
<td>(14)</td>
<td>KURANG</td>
<td>110.000</td>
<td>(1.540.000)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>Senter</td>
<td>2/buah/posko</td>
<td>12</td>
<td>24</td>
<td>24</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>Honor petugas</td>
<td>15/orang/posko/hari</td>
<td>12</td>
<td>90</td>
<td>16.200</td>
<td>-</td>
<td>(16.200)</td>
<td>KURANG</td>
<td>50.000</td>
<td>(810.000.000)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41</td>
<td>MCK</td>
<td>1/unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>12</td>
<td>-</td>
<td>(12)</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>42</td>
<td>Tangki Air Bersih</td>
<td>1/unit/posko</td>
<td>12</td>
<td>-</td>
<td>12</td>
<td>PDAM</td>
<td>CUKUP</td>
<td>50.000</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**JUMLAH**

| JUMLAH| 862.390.000 |

Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang | 36
SEKSI EVAKUASI DAN SAR
KOORDINATOR : BASARNAS – KANTOR SAR PADANG

A. SITUASI
Apabila terjadi bencana tsunami yang dipicu oleh gempa berkekuatan 8,9 SR dengan kedalaman 30 KM dengan jarak 150 KM barat daya Kota Padang pada hari sibuk (Senin) pukul 10.00 pagi, maka akan terjadi situasi sebagai berikut:
1. Delapan (8) kecamatan akan terdampak gempa dan tsunami dan tiga (3) kecamatan lainnya akan terkena dampak gempa.
2. Setelah tsunami menghantam selama 3-4 jam, maka kota Padang akan tergenang selama 3-4 jam sampai gelombang surut kembali ke laut
3. Diasumsikan sebanyak 166.669 jiwa tidak mampu menyelamatkan diri / meninggal
5. Diantara pengungsi tersebut; 131.201 jiwa akan mengalami luka berat, 23.800 jiwa mengalami luka sedang dan 29.250 jiwa mengalami luka ringan dan 134.481 jiwa mengalami tanpa butuh rawatan
6. Sebagian dari pengungsi tersebut ada yang terperangkap dalam bangunan, menyelamatkan diri ke shelter-shelter yang ada dan sebagian lagi terpencar
7. Tim SAR baru akan bisa bekerja setelah keadaan dinyatakan aman dari bencana oleh Pusdalops BPBD dan Damkar Kota Padang
8. Jalan dan jembatan diperkirakan akan mengalami rusak parah, bangunan banyak yang roboh
9. Dalam waktu 2x24 jam akan berdatangan bantuan tim SAR baik dari nasional maupun internasional

Untuk mengantisipasi agar jumlah korban tidak bertambah, tim SAR segera melakukan pertolongan darurat di saat keadaan sudah dinyatakan aman oleh Pusdalops BPBD Damkar. Tim SAR Nasional dan Internasional akan bergabung di bawah kendali Koordinator Seksi Evakuasi dan SAR (Kepala Kantor SAR kota Padang).

B. SASARAN
1. Tersedianya jalur evakuasi
2. Tersedianya sarana transportasi.
3. Terlaksananya proses pencarian, Pertolongan dan evakuasi korban bencana, termasuk penyelenggaraan jenazah
4. Dilaksanakan pertolongan pertama segera kepada korban yang cedera.
5. Dilaksanakan prioritas pelayanan, perlindungan dan Evakuasi terhadap kelompok rentan (anak-anak, wanita Hamil, lansia dan kelompok berkebutuhan khusus) agar tidak bertambahnya korban.
6. Melaksanakan Identifikasi korban
C. KEGIATAN
Pada seksi Evakuasi dan SAR, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

**Tabel 16. Kegiatan Seksi Evakuasi dan SAR**

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO.</th>
<th>KEGIATAN</th>
<th>PELAKU</th>
<th>PJ</th>
<th>WAKTU PELAKSANAAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Mengumpulkan informasi</td>
<td>Seluruh anggota Tim kaji cepat SAR</td>
<td>Kantor SAR Padang</td>
<td>max 10 menit</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Koordinator Seksi membagi zona/wilayah pencarian dan evakuasi korban</td>
<td>Koordinator Seksi Evakuasi dan SAR</td>
<td>Kantor SAR Padang</td>
<td>max 1 jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Menyediakan peralatan dan membuka jalur evakuasi untuk pencarian korban</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinas PU, TNI, POLRI, Dishub, Dinas Sosial, PMI, DKK, Satpol PP dan Linmas, RAPI, ORARI</td>
<td>Kantor SAR Padang dan BPBD dan Damkar</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Memberikan pengarahan kepada Tim Pencari, Penolong, Evakuasi, pengamanan serta masyarakat pada saat melakukan operasi di zona pencarian korban</td>
<td>Koordinator Seksi Evakuasi dan SAR</td>
<td>Kantor SAR Padang</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Melakukan pemilahan (triage) terhadap korban selamat oleh dokter lapangan atau Dokter RS dan pertolongan pertama di lokasi bencana</td>
<td>Kantor SAR Padang, DKK, TNI, POLRI, BPBD dan Damkar</td>
<td>Kantor SAR Padang dan DKK</td>
<td>Hari ke 14</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Melakukan pengamanan di zona operasi</td>
<td>Satpol PP dan Linmas, Polri dan TNI</td>
<td>Polri</td>
<td>selama operasi</td>
</tr>
<tr>
<td>NO.</td>
<td>KEGIATAN</td>
<td>PELAKU</td>
<td>PJ</td>
<td>WAKTU PELAKSANAAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------</td>
<td>--------</td>
<td>----</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Melakukan evakuasi dan penyelamatan terhadap korban cedera dan mengevakuasi ke tempat penampungan sementara.</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinas PU, TNI, POLRI, Dishub, Dinas Sosial, PMI, DKK, Satpol PP dan Linmas, RAPI, ORARI, potensi SAR yang ada pada perguruan tinggi dan LSM, Lembaga Internasional melalui UN-OSOCC</td>
<td>Kantor SAR Padang dan DKK</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Melaksanakan penanganan medis sesuai dengan hasil triage</td>
<td>DKK, PMI, TNI, POLRI, RSUP, RSUD</td>
<td>DKK</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Melakukan pendataan dan identifikasi korban yang hidup dan meninggal</td>
<td>Kantor SAR Padang, DKK, TNI, POLRI, BPBD dan Damkar</td>
<td>TNI-POLRI (DVI)</td>
<td>max 1 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Mengirim korban bencana yang cedera ke RS/Puskesmas/RS Lapangan yang sudah ditentukan</td>
<td>BPBD dan Damkar, TNI, POLRI, Dishub, PMI, DKK, Satpol PP dan Linmas, Lembaga Internasional melalui UN-OSOCC</td>
<td>DKK dan PMI</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Memberikan prioritas pelayanan dan pertolongan terhadap kelompok rentan dalam proses penyelamatan dan pertolongan korban bencana</td>
<td>Seluruh pelaku</td>
<td>Kantor SAR Padang, BPBD dan Damkar</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Pemakaman bagi korban yang meninggal</td>
<td>BPBD dan Damkar, Kantor SAR Padang, TNI, Polri, Dinas PU, DKK, Dinosnaker, DKP, Tokoh adat/ tokoh masyarakat</td>
<td>DKK dan Dinas PU</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Melaporkan hasil identifikasi dan seluruh proses pelaksanaan evakuasi kepada Posko</td>
<td>Seluruh pelaku melaporkan hasil kerja kepada Koordinator Seksi Evakuasi dan SAR</td>
<td>Kantor SAR Padang</td>
<td>Hari ke 7</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Memberi informasi dan publikasikan data korban kepada yang membutuhkan.</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td></td>
<td>Hari ke7</td>
</tr>
</tbody>
</table>
D. PROYEKSI KEBUTUHAN
Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan oleh Seksi Evakuasi dan SAR, jumlah personil dan peralatan yang dibutuhkan, maka diproyeksikan jumlah biaya untuk sektor ini sebesar **Rp. 3.537.700.000,-** (Tiga Milyar, Lima Ratus Tiga Puluh Juta, Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dalam menjalankan operasi daruratnya.

Menurut prosedur operasi SAR, proses pencarian dan evakuasi korban biasanya dilakukan selama 7 hari setelah bencana terjadi dan bisa diperpanjang sesuai dengan situasi yang ditemui di lapangan. Maksimal dilaksanakan selama 14 hari, sesuai dengan batas kemampuan manusia bertahan hidup tanpa makanan.

Proyeksi kebutuhan untuk Seksi Evakuasi dan SAR dapat dilihat pada tabel 17.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>SATUAN</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>RASIO</th>
<th>KET</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A.</td>
<td>ALAT UTAMA SAR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Rescue Car</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>2</td>
<td>kantor SAR Padang dan BPBD &amp; DAMKAR</td>
<td>-8</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>1.500.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pal Sar Darat</td>
<td>Set</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>3</td>
<td>kantor SAR Padang</td>
<td>-7</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>350.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Atv heavy duty</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>1</td>
<td>kantor SAR Padang</td>
<td>-9</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>350.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Truck angkut Personil</td>
<td>Unit</td>
<td>50</td>
<td>7 Hari</td>
<td>50</td>
<td>20</td>
<td>kantor SAR Padang, TNI/Polri/Permend</td>
<td>-30</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>350.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Ambulance Rescue</td>
<td>Unit</td>
<td>50</td>
<td>7 Hari</td>
<td>50</td>
<td>50</td>
<td>kantor SAR Padang / Rumah Sakit / Dinas Kesehatan</td>
<td>0</td>
<td>Bantuan</td>
<td></td>
<td>550.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## Rencana Kontinjeni Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

### B. SARANA SARANGKUTAN LAUT

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>SATUAN</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>RASIO</th>
<th>KET</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Rigid inflatable boat 9,0 m</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>3</td>
<td>kantor SAR / Pol AIR</td>
<td>-7</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>750.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Rescue Boat kelas II (30s/d 40m)</td>
<td>Unit</td>
<td>3</td>
<td>7 Hari</td>
<td>3</td>
<td>1</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>-2</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>10.000.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Perahu Karet + mopel</td>
<td>Unit</td>
<td>50</td>
<td>7 Hari</td>
<td>50</td>
<td>15</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR / Pol AIR</td>
<td>-35</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>125.000.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

### C. PERALATAN PENDUKUNG UTAMA

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>SATUAN</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>RASIO</th>
<th>KET</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Montenering</td>
<td>Set</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>5</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR</td>
<td>-5</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>350.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Palsar Medis / Emergency Kit / Responder</td>
<td>Unit</td>
<td>50</td>
<td>7 Hari</td>
<td>50</td>
<td>55</td>
<td>kantor SAR / Rumah Sakit / DinasKesehatan</td>
<td>0</td>
<td>CUKUP</td>
<td>Bantuan</td>
<td>100.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Peralatan Pendeteksi lokasi korban reruntuhan</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>2</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR</td>
<td>-8</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>650.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Sound Detector</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>2</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR</td>
<td>-8</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>650.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Telescopik dan perlengkapannya</td>
<td>Buah</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>2</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR</td>
<td>-8</td>
<td>KURANG</td>
<td>Bantuan</td>
<td>300.000.000.00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>SATUAN</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JML KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESEN-JANGAN</td>
<td>RASIO</td>
<td>KET</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
<td>-------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>-------</td>
<td>----</td>
<td>-------------</td>
<td>---------------</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Solar cell Unit</td>
<td>Unit</td>
<td>10</td>
<td>7 Hari</td>
<td>10</td>
<td>2</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>-8</td>
<td>KURANG Bantuan</td>
<td>50.000.000,00</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Alkom versi handy talkie</td>
<td>Unit</td>
<td>50</td>
<td>7 Hari</td>
<td>50</td>
<td>25</td>
<td>kantor SAR / BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>-25</td>
<td>KURANG Bantuan</td>
<td>1.800.000,00</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Half Dome helmet+heat lamp</td>
<td>Unit</td>
<td>200</td>
<td>7 Hari</td>
<td>200</td>
<td>100</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>-100</td>
<td>KURANG Bantuan</td>
<td>3.000.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Safety Google</td>
<td>Unit</td>
<td>200</td>
<td>7 Hari</td>
<td>200</td>
<td>100</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>-100</td>
<td>KURANG Bantuan</td>
<td>250.000,00</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Shoes Boot</td>
<td>Pasang</td>
<td>1500</td>
<td>7 Hari</td>
<td>1500</td>
<td>500</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>1000</td>
<td>KURANG Beli</td>
<td>150.000,00 (150.000.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Knee pad&amp; elbow pad</td>
<td>Pasang</td>
<td>200</td>
<td>7 Hari</td>
<td>200</td>
<td>100</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>100</td>
<td>KURANG</td>
<td>300.000,00 (30.000.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Binocular</td>
<td>Unit</td>
<td>30</td>
<td>7 Hari</td>
<td>30</td>
<td>12</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>PMI</td>
<td>-18</td>
<td>KURANG</td>
<td>1.500.000,00 (27.000.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kantong mayat</td>
<td>Buah</td>
<td>7 Hari</td>
<td></td>
<td>0</td>
<td>0</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>Bantuan</td>
<td>200.000,00</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Half mask</td>
<td>Buah</td>
<td>200</td>
<td>7 Hari</td>
<td>200</td>
<td>100</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>-100</td>
<td>KURANG</td>
<td>200.000,00 (20.000.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>D. ALAT BANTU NAVIGASI SAR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>GPS</td>
<td>Buah</td>
<td>20</td>
<td>7 Hari</td>
<td>20</td>
<td>5</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD&amp; DAMKAR</td>
<td>-15</td>
<td>KURANG</td>
<td>7.500.000,00 (112.500.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E. POSKO</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tenda Regu</td>
<td>Unit</td>
<td>7</td>
<td>7 Hari</td>
<td>7</td>
<td>7</td>
<td>kantor SAR</td>
<td>BPBD &amp; DAMKAR / TNI / POLRI / SATPOLPP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjen Menguadapi Bencana Tsunami Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEPUTUHAN</th>
<th>SATUAN</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESENJANGAN</th>
<th>RASIO</th>
<th>KET</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>Juml BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>F.</td>
<td>TENAGA SAR</td>
<td>Orang</td>
<td>11</td>
<td>7 hari</td>
<td>5000</td>
<td>148</td>
<td>kantor SAR / BPBD &amp; DAMKAR / TNI / POLRI / SATPOL PP/ PMI/ Pramuka</td>
<td>~4852</td>
<td>KURANG</td>
<td>50.000,00</td>
<td>(1.698.200.000,00)</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**TOTAL**

(3.537.700.000,00)

**SEKSI KESEHATAN**

**KOORDINATOR : DINAS KESEHATAN KOTA PADANG**

A. SITUASI

Apabila gempa bumi dengan kekuatan 8,9 SR yang menimbulkan tsunami setinggi 4-12 meter melanda 8 kecamatan di kota Padang, pada jam sibuk pk. 10.00 WIB di hari kerja, maka diperkirakan situasi yang akan dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Diperkirakan sebanyak 166.699 jiwa tidak bisa menyelamatkan diri/meninggal dunia,
2. Diperkirakan dari sebanyak 328.003 jiwa pengungsi, yang akan mengalami korban luka ringan berjumlah 29.520 jiwa, luka sedang berjumlah 32.800 jiwa dan luka berat jumlah 131.201 jiwa.
3. Dampak dari gempa bumi & tsunami mengakibatkan timbulnya kerusakan lingkungan yang berimbas kepada kesehatan masyarakat berupa : perkembangbiakan nyamuk baik demam berdarah maupun malaria dan beberapa penyakit menular lain yang berpotensi wabah dan juga adanya kerusakan/ kehilangan tempat tinggal menyebabkan masyarakat harus tidur di tenda pengungsian berjumlah 328,003 jiwa. Selain hal tersebut di atas dapat juga menyebabkan trauma psikis bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Maka, tim kesehatan yang bergabung dalam seksi kesehatan harus bergerak cepat untuk mengantisipasi jatuhnya korban jiwa lebih banyak dan memberikan pertolongan kepada korban luka ringan dengan segera agar dapat membantu korban lainnya di barak penampungan. Korban-korban luka berat perlu segera ditangani di rumah sakit yang masih berfungsi atau rumah sakit darurat. Begitu juga dengan antisipasi wabah, akan dilakukan dengan menempatkan pasien dengan penyakit menular pada tempat penampungan khusus.
B. SASARAN
1. Tersedianya sumber daya kesehatan dan relawan medis yang memadai secara kuantitas dan kualitas
2. Berfungsiya seluruh sarana dan prasarana kesehatan yang ada (termasuk Rumah Sakit dan puskesmas), RS Darurat serta RS Lapangan
3. Tersedianya obat-obatan dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan
4. Teridentifikasinya jenazah yang ditemukan oleh Tim Disaster Victim Identification (DVI)
5. Terhindarnya pengungsi dan petugas dari ancaman penyakit akibat dampak bencana yang terjadi serta terpeliharanya kesehatan lingkungan dan sanitasi
6. Terjangkaunya sasaran pelayanan kesehatan ke daerah sulit
7. Antisipasi gangguan kesehatan jiwa/mental/psikologis masyarakat
8. Tersedianya data korban yang dapat dipertanggungjawabkan

C. STANDAR MINIMAL
1. Pelayanan kesehatan umum meliputi :
   • Pelayanan kesehatan dasar
   • Pelayanan kesehatan klinis
2. Pengendalian penyakit menular meliputi :
   • Pencegahan Umum
   • Pencegahan Campak
   • Diagnosis dan Pengelolaan Kasus
   • Kesiapsiagaan Kejadian Luar Biasa
   • Deteksi KLB, Penyelidikan & Tanggap
   • HIV/AIDS
3. Pengendalian penyakit tidak menular, meliputi :
   • Cedera
   • Kesehatan Reproduksi
   • Aspek Kejiwaan dan Sosial Kesehatan
   • Penyakit Kronis

D. KEGIATAN
Kegiatan seksi kesehatan menjadi bagian penting dari proses penanganan darurat bencana terutama pertolongan bagi korban yang selamat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi ini antara lain:
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>KEGIATAN</th>
<th>PELAKU</th>
<th>PENANGGUNG JAWAB</th>
<th>WAKTU PELAKSANAAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Terlibat dalam tim Kajian Cepat (Rapid Health Assessment) yang dikoordinir oleh Pusdalops BPBD</td>
<td>Tim Medis dan relawan medis dari DKK, TNI, POLRI, Rumah Sakit (RSUP, RSUD, RS, Swasta, RS Jiwa, RS Bersalin), PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>1-6 Jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>1-2 hari</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Mendirikan Pos Kesehatan Lapangan</td>
<td>DKK, BPBD Damkar, Rumah Sakit, TNI, POLRI, RAPI, ORARI</td>
<td>DKK dan TNI AD</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Durasi Waktu</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Memfungsikan kembali RS dan Puskesmas yang masih bisa beroperasi</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, TNI, POLRI, PMI, relawan medis</td>
<td>DKK</td>
<td>pada saat tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Melakukan triase di lapangan dan rumah sakit</td>
<td>DKK (DKK), BASARNAS, Rumah Sakit, TNI, POLRI, PMI, Forensik, relawan medis</td>
<td>DKK dan PMI</td>
<td>1-8 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Menempatkan tenaga kesehatan dan farmasi (relawan medis) pada pos kesehatan / rumah sakit / sesuai dengan kompetensi</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, TNI, POLRI, PMI, LSM</td>
<td>DKK</td>
<td>hari ke-90 90</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Menyalurkan/mendistribusikan : peralatan medis, bahan habis pakai dan obat-obatan ke semua sarana pelayanan kesehatan</td>
<td>DKK (DKK), Rumah Sakit, TNI, POLRI, PMI, LSM</td>
<td>DKK</td>
<td>hari ke-90 90</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

E. PROYEKSI KEBUTUHAN

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan oleh seksi Kesehatan, jumlah personil dan peralatan yang dibutuhkan, maka diproyeksikan jumlah biaya untuk seksi ini sebesar Rp. 52.703.500.000,- (Lima Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dalam menjalankan operasi daruratnya.

Proyeksi kebutuhan untuk seksi Kesehatan dapat dilihat pada tabel 19.

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>KEGIATAN</th>
<th>PELAKU</th>
<th>PENANGGUNG JAWAB</th>
<th>WAJTU PELAKSANAAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
<td>Berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Melakukan koordinasi dengan tim DVI Rumah Sakit/TNI/Polri dalam identifikasi korban</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, TNI/POLRI</td>
<td>DKK, TNI/POLRI</td>
<td>1-8 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Melakukan surveilans epidemiologi, sanitasi dan penyuluhan kesehatan</td>
<td>DKK, PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Melakukan pelayanan kesehatan keliling</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, Puskesmas, PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Melakukan trauma healing</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, Relawan, PMI,</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Rumah Sakit Jiwa, Dinas Pendidikan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Mendokumentasikan rekam medis dan menyimpannya dengan baik</td>
<td>DKK, Rumah Sakit, PMI</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Melaporkan data korban. Laporan diserahkan kepada Kepala Bidang Operasi dan Posko Utama</td>
<td>Koordinator Seksi</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>POSKO KESEHATAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Papan Data</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>RIG</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>ATK (1 pkt/ Pos @ Rp. 100.000)</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>BBM (1 pkt / Pos @ Rp. 5000.000)</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Genset</td>
<td>1</td>
<td>50</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Field Bed (20 bh/ Pos)</td>
<td>5</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Alat Kesehatan</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Bahan Habis Pakai</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Obat-obatan</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>JUMLAH</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

| II | TENAGA            |         |           |              |           |          |              |       |            |                     |                   |
|    |                   |         |           |              |           |          |              |       |            |                     |                   |
| 1  | Dokter (1 org/ Pos/ 50 pasien) | 1   | 2624      | -            | 2.624     | 557      | -2.067       | KURANG| -          | -                   | -                 |
| 2  | Paramedis (2 org/ Pos/ 3 shift/ 50 Pasien) | 6   | 1246      | -            | 7.476     | 1696     | -5.780       | KURANG| -          | -                   | -                 |
| 3  | Sanitarian (1 org/ Pos) | 1   | 100       | -            | 100       | 47       | -53          | KURANG| -          | -                   | -                 |
| 4  | Sopir Ambulance (1 org/Pos) | 1   | 100       | -            | 100       | 57       | -43          | KURANG| -          | -                   | -                 |
|    | **JUMLAH**       |         |           |              |           |          |              |       |            |                     | **-**              |

<p>| III | PELAYANAN KESEHATAN UMUM |         |           |              |           |          |              |       |            |                     |                   |
|     |                   |         |           |              |           |          |              |       |            |                     |                   |
| 1  | Pelayanan Kesehatan Dasar | 5   | 100       | 500          | 0         | -500     | KURANG      | -     | Rp 250.000 | Rp (125.000.000)   |
| 2  | Pelayanan Kesehatan Klinis | 5   | 100       | 500          | 0         | -500     | KURANG      | -     | Rp 250.000 | Rp (125.000.000)   |
|    | <strong>JUMLAH</strong>       |         |           |              |           |          |              |       |            |                     | <strong>Rp (250.000.000)</strong> |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>RASIO</th>
<th>KET</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>IV</td>
<td>PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Pencegahan Umum (Vitamin A)</td>
<td>2</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>200</td>
<td>0</td>
<td>-200</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (20.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pengadaan Vitamin A (Kapsul)</td>
<td>1</td>
<td>33713</td>
<td>33.713</td>
<td>88.075</td>
<td>54.362</td>
<td>KURANG</td>
<td>Pusat</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp -</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pencegahan Campak (Imunisasi)</td>
<td>2</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>200</td>
<td>0</td>
<td>-200</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (20.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pengadaan Vaksin Campak (Vial)</td>
<td>1</td>
<td>249807</td>
<td>249.807</td>
<td>15.000</td>
<td>-234.807</td>
<td>KURANG</td>
<td>Pusat</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp -</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Kesiapsiagaan KLB</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.1</td>
<td>a. DBD</td>
<td>3</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>-300</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (30.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Diare</td>
<td>3</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>-300</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (30.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Malaria</td>
<td>3</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>-300</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (30.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Tetanus</td>
<td>3</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>-300</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (30.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Campak</td>
<td>3</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>-300</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (30.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Deteksi Dini KLB, Penyelidikan &amp; Tanggap Kewaspadaan Dini KLB</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.1</td>
<td>a. Penyelidikan Kasus</td>
<td>10</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>1.000</td>
<td>0</td>
<td>-1.000</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp (100.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Fogging</td>
<td>1</td>
<td>100</td>
<td>-</td>
<td>100</td>
<td>0</td>
<td>-100</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 1.140.000</td>
<td>Rp (114.000.000)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Imunisasi Tetanus</td>
<td>1</td>
<td>1000</td>
<td>1.000</td>
<td>0</td>
<td>-1.000</td>
<td>KURANG</td>
<td>-</td>
<td>Rp 50.000</td>
<td>Rp (50.000.000)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Pengadaan Vaksin Tetanus</td>
<td>2.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Penyehatan Lingkungan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.1</td>
<td>a. Kaporisasi (Kaporit)</td>
<td>1</td>
<td>49363</td>
<td>49.363</td>
<td>0</td>
<td>-49.363</td>
<td>Dinkes Prov</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>Rp -</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Penjernihan Air (Aqua Tab)</td>
<td>1</td>
<td>232477</td>
<td>232.477</td>
<td>0</td>
<td>-232.477</td>
<td>Dinkes Prov</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>Rp -</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pengadaan WC (20 org/Jamban)</td>
<td>1</td>
<td>16400</td>
<td>16.400</td>
<td>0</td>
<td>-16.400</td>
<td>PDAM</td>
<td>Rp 3.000.000</td>
<td>Rp (49.200.000.000)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Air Bersih (20 ltr/ jiwa)</td>
<td>1</td>
<td>555662</td>
<td>555.662</td>
<td>0</td>
<td>-555.662</td>
<td>PDAM</td>
<td>Rp -</td>
<td></td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## Rencana Kontinjeni Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kebutuhan</th>
<th>Standar</th>
<th>Vol KBTHN</th>
<th>Jangka Waktu</th>
<th>Jml KBTHN</th>
<th>Terseja</th>
<th>Kesen-Jangan</th>
<th>Rasio</th>
<th>Ket</th>
<th>Harga Satuan</th>
<th>Jumlah Biaya</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>V</td>
<td>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Pendataan Korban Cedera</td>
<td>5</td>
<td>100</td>
<td>500</td>
<td>0</td>
<td>500</td>
<td>-500</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp 50.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pendataan Kesehatan Reproduksi</td>
<td>5</td>
<td>100</td>
<td>500</td>
<td>0</td>
<td>500</td>
<td>-500</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp 50.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Aspek Kejiwaan dan Sosial Kesehatan</td>
<td>5</td>
<td>100</td>
<td>500</td>
<td>0</td>
<td>500</td>
<td>-500</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td>Rp 100.000</td>
<td>Rp 50.000.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Jumlah**

\[ Rp \ (49.654.000.000) \]

**Total**

\[ Rp \ (52.743.500.000) \]
SEKSI KOMUNIKASI, TRANSPORTASI DAN DISTRIBUSI
KOORDINATOR : DINAS PERHUBUNGAN

A. SITUASI
Apabila terjadi tsunami yang dipicu oleh gempa bumi berkekuatan 8,9 SR maka gelombang akan melanda daratan sejauh 2-3 km dan ketinggian maksimum 12 meter dari permukaan laut, maka asumsi situasi yang akan dihadapi adalah :

- Lumpuh atau terputusnya ruas jalan penghubung antara kota Padang dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang Pariaman.
- Satu-satunya jalan yang bisa digunakan untuk mendatangkan bantuan adalah ruas jalan Padang – Solok.
- Transportasi udara dan laut juga akan mengalami gangguan fungsi selama 30 hari (1 bulan) karena rusaknya bandara dan pelabuhan.
- Jaringan informasi komunikasi akan mengalami gangguan karena putusnya arus listrik, telepon rumah mengalami putus jaringan sementara provider selular mengalami traffic yang sangat tinggi sehingga tidak bisa difungsikan.
- Sarana transportasi juga mengalami kerusakan sehingga beberapa diantaranya tidak bisa difungsikan

Untuk itu, perlu diupayakan perbaikan dan pengadaan sarana transportasi, informasi dan komunikasi agar kebutuhan selama masa penanganan darurat bencana bisa terpenuhi terutama untuk pencarian korban dan pemenuhan kebutuhan dasar. Maka disini lembaga/instansi yang berhubungan dengan sektor ini harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi

B. SASARAN
1. Terpenuhinya kebutuhan alat komunikasi (telepon satelit, HT, dsb) untuk digunakan oleh seluruh unsur pimpinan tanggap darurat bencana hingga tim pelaksana kegiatan seluruh sektor serta berfungsi jaringan komunikasi secara baik dan merata yang dapat menghubungkan antara provinsi dengan kab/kota dan pusat.
2. Tersedianya personil dan teknisi yang dapat menggunakan alat komunikasi pada masing-masing instansi/SKPD terkait penanggulangan bencana dan pada tiap sektor.
3. Tersedia dan berfungsi media centre untuk penerimaan dan penyampaian informasi. Informasi harus bersifat satu pintu. Media centre ini ditempatkan pada Posko Tanggap Darurat Bencana
4. Terpenuhinya sarana prasarana transportasi (darat, laut dan udara) serta data yang lengkap, berupa alat angkut dan sarana angkut, jalan dan personil (pengemudi) yang dibutuhkan dalam kegiatan tanggap darurat bencana.
C. STRATEGI
   Untuk alternatif akses keluar masuk Padang – Pariaman adalah Pariaman, Padang Panjang – Solok - Padang
2. Pendaratan Helipad dan pendaratan darurat pesawat direncanakan pada daerah yang aman dari bencana tsunami, seperti Jalan Bypass yang aman dari tsunami.
3. Untuk daerah yang sulit dijangkau, karena akses jalan darat terputus, maka akses masuk dan keluar kota Padang menggunakan helikopter.
4. Apabila akses komunikasi terputus (jaringan dari provider) maka minimal harus disediakan
   • Lokasi Posko
   • Genset sebagai pengganti tenaga listrik
   • Radio komunikasi HF dan VHF untuk menerima dan mengirimkan informasi dari dan keluar.
   • Perangkat komunikasi lainnya untuk membantu agar lancar dalam komunikasi.

D. KEGIATAN
   Kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi komunikasi, transportasi dan distribusi antara lain:

   **Tabel 20. Kegiatan Seksi Komunikasi, Transportasi dan Distribusi**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEGIATAN</th>
<th>PELAKU / PELAKSANA</th>
<th>PENANGGUNGJAWAB</th>
<th>WAKTU PELAKSANAAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEGIATAN</td>
<td>PELAKU / PELAKSANA</td>
<td>PENANGGUNGJAWAB</td>
<td>WAKTU PELAKSANAAN</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Mendirikan pos seksi komunikasi, transportasi dan distribusi</td>
<td>BPBD Damkar kota Padang, Dishub kota Padang, Diskominfo, Dinas Sosial, PU, RAPI, ORARI, TNI, POLRI, Biro Umum, ESDM, Pertamina, TELKOM, Provider Seluler, Satpol PP dan Linmas, perwakilan media</td>
<td>Dishub dan Polri</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Mendata jenis dan jumlah kebutuhan transportasi, komunikasi dan distribusi yang akan digunakan pada saat kegiatan tanggap darurat bencana.</td>
<td>Diskominfo, Dishub, RAPI ORARI, Organda, Biro Umum, Swasta, BUMN/BUMD, TNI, POLRI, BPBD dan Damkar, Pertamina, perwakilan media</td>
<td>Dishub dan Polri</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Menyusun dan menetapkan call sign dan sandi komunikasi untuk semua tim sektor penanganan darurat bencana.</td>
<td>Diskominfo, Dishub, POLRI, BPBD Damkar</td>
<td>Dishub</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Menyiapkan personil, bbm, suku cadang dan teknisi yang ahli dalam penggunaan masing-masing jenis alat transportasi, informasi, komunikasi</td>
<td>Diskominfo, Dishub, RAPI ORARI, Organda, Biro Umum, Swasta, BUMN/BUMD, TNI, POLRI, BPBD dan Damkar, Pertamina, perwakilan media, LSM</td>
<td>DISHUB dan KOMICINFO</td>
<td>2-4 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Menetapkan landasan pacu darurat untuk pesawat udara atau helipad</td>
<td>Dishub, TNI</td>
<td>DISHUB Kota Padang dan TNI AU</td>
<td>1x24 jam</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Menyediakan titik-titik pendaratan helipad.</td>
<td>Dishub, TNI</td>
<td>DISHUB Kota Padang dan TNI AU</td>
<td>1x24 jam</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Menyediakan sarana transportasi untuk seluruh kebutuhan penanganan darurat bencana</td>
<td>Dishub, Organda, TNI, POLRI, Satpol PP, Swasta, BUMN/BUMD, LSM</td>
<td>Dishub</td>
<td>2-4 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Menyiapkan data akurat yang akan dipublikasikan kepada masyarakat.</td>
<td>KOMICINFO</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

E. PROYEKSI KEBUTUHAN

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan oleh Seksi Komunikasi, Transportasi dan Distribusi, jumlah personil dan peralatan yang dibutuhkan, maka diproyeksikan jumlah biaya untuk sektor ini sebesar Rp. 614.125.000,- (Enam Ratus Empat Belas Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dalam menjalankan operasi daruratnya.

Proyeksi kebutuhan untuk Seksi Komunikasi, Transportasi dan Distribusi lebih detail dapat dilihat pada tabel 21.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Media Center</td>
<td>1 unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td>CUKUP</td>
<td>614.125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kendaraan Roda 4</td>
<td>2 unit/kec</td>
<td>11</td>
<td>-</td>
<td>22</td>
<td>64</td>
<td>TNI/POLRI/ Dinas PU</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>(42)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kendaraan Roda 6</td>
<td>1 unit/kec</td>
<td>11</td>
<td>-</td>
<td>11</td>
<td>11</td>
<td>TNI/POLRI</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kendaraan Roda 2</td>
<td>1 unit/kec</td>
<td>11</td>
<td>-</td>
<td>11</td>
<td>206</td>
<td>TNI/POLRI</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>(195)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JML KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESEN-JANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
<td>------------------------------------------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Papan Data</td>
<td>4</td>
<td>unit/pos ko</td>
<td>12</td>
<td>-</td>
<td>48</td>
<td>48 BPBD dan Damkar, Dinas Sosial, Kominfo, Bagian Umum, Kecamatan, kelurahan</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td>CUKUP (16)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>HT</td>
<td>5</td>
<td>unit/pos ko</td>
<td>11</td>
<td>-</td>
<td>55</td>
<td>149 TNI/POLRI, ORARI, RAPI, Dishub, PU, Kantor SAR</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td>CUKUP (94)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Radio RIG</td>
<td>1</td>
<td>unit/pos ko</td>
<td>12</td>
<td>-</td>
<td>12</td>
<td>26 BPBD dan Damkar, Kantor SAR Padang, ORARI, TNI AU, Dishub, RSUD, PMI, Pramuka</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td>CUKUP (14)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Radio HF</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>1 ORARI</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Genset/Diesel</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>1 Beli/ Pinjam</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp 35.000.000</td>
<td>Rp 35.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Landasan pesawat pacu darurat</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>0 ByPass</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Helipad</td>
<td>1</td>
<td>unit</td>
<td>11</td>
<td>-</td>
<td>11</td>
<td>- ByPass/ Bangunan dengan Helipad</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>BBM (Solar)</td>
<td>30</td>
<td>liter</td>
<td>11</td>
<td>90</td>
<td>29700</td>
<td>0 29700 Beli</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp 4.500</td>
<td>Rp 133.650.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>13</td>
<td>BBM (Bensin Untuk Motor)</td>
<td>5 liter</td>
<td>11</td>
<td>90</td>
<td>4950</td>
<td>0</td>
<td>4950</td>
<td>Beli</td>
<td>KURANG</td>
<td>Rp 4.500</td>
<td>Rp 22.275.000</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>BBM (Bensin)</td>
<td>30 liter</td>
<td>27</td>
<td>90</td>
<td>72900</td>
<td>0</td>
<td>72900</td>
<td>Beli</td>
<td>KURANG</td>
<td>Rp 4.500</td>
<td>Rp 328.050.000</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Televisi</td>
<td>1 unit</td>
<td>1</td>
<td>90</td>
<td>1</td>
<td>0</td>
<td>1</td>
<td>Beli</td>
<td>KURANG</td>
<td>Rp 2.500.000</td>
<td>Rp 2.500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Sirine</td>
<td>1 unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>Beli</td>
<td>KURANG</td>
<td>Rp 150.000</td>
<td>Rp 150.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Repeater</td>
<td>2 unit</td>
<td>2</td>
<td>-</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
<td>ORARI/RAPI/ BPBD dan Damkar</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Camera</td>
<td>1 unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Telepon satelit</td>
<td>6 unit</td>
<td>6</td>
<td>-</td>
<td>6</td>
<td>0</td>
<td>6</td>
<td>Beli</td>
<td>KURANG</td>
<td>Rp 15.000.000</td>
<td>Rp 90.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Laptop/Notebook dan Fast Internet</td>
<td>2 unit</td>
<td>2</td>
<td>-</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Petugas Patwal (Mobil)</td>
<td>5 orang</td>
<td>5</td>
<td>-</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>POLRI</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td>Rp 2.500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Petugas Patwal (Motor)</td>
<td>5 orang</td>
<td>5</td>
<td>-</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>POLRI</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Printer</td>
<td>1 unit</td>
<td>1</td>
<td>-</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Mobil Keliling</td>
<td>4 unit</td>
<td>4</td>
<td>-</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td>TNI/POLRI, BPBD dan Damkar, Dishub</td>
<td>0</td>
<td>-</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Helicopter</td>
<td>2 unit</td>
<td>2</td>
<td>-</td>
<td>2</td>
<td>0</td>
<td>2</td>
<td>Pinjam ke TNI AU</td>
<td>KURANG</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Public Address (TOA)</td>
<td>10 unit</td>
<td>10</td>
<td>-</td>
<td>10</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**TOTAL**

| JUMLAH BIAYA | Rp 614.125.000 |

Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang | 55
Catatan:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Item</th>
<th>Standar</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Kendaraan Roda 4</td>
<td>2 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kendaraan Roda 6</td>
<td>1 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kendaraan Roda 2</td>
<td>2 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>HT</td>
<td>5 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Radio RIG</td>
<td>1 item per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Radio HF</td>
<td>1 untuk posko pusat</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Genset/Diesel</td>
<td>5 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Personil</td>
<td>20 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Landasan pesawat pacu darurat</td>
<td>1 untuk kota padang</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Helipad</td>
<td>1 per kecamatan</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>BBM (Solar)</td>
<td>150 liter per hari</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>BBM (Bensin)</td>
<td>100 liter per hari</td>
</tr>
</tbody>
</table>

SEKSI PERBAIKAN DAN PEMULIHAN SARANA PRASARANA
KOORDINATOR : DINAS PU

A. SITUASI
Apabila terjadi tsunami yang dipicu oleh gempa berkekuatan 8,9 SR, dengan ketinggian gelombang 4-12 m, maka situasi yang akan dihadapi adalah sebagai berikut:

- Jalan dan jembatan yang menghubungkan kota Padang dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang pariaman putus total
- Saluran komunikasi, jaringan listrik dan jaringan air bersih akan mengalami gangguan
- Dua bandara yang dimiliki kota Padang tidak bisa berfungsi karena mengalami kerusakan parah. Gangguan fungsi ini kemungkinan berlangsung selama 7 hari
- Sarana pendidikan mengalami kerusakan sebanyak 60% dari jumlah terancam (perkiraan sebanyak 306) gedung sekolah dan kampus tidak bisa difungsikan
- Kantor Pemerintahan, POLRI dan TNI juga mengalami dampak kerusakan 60-100 % dari jumlah terdampak sehingga tidak bisa menjalankan fungsinya selama 7 hari
- Sarana kesehatan seperti Rumah Sakit, rumah sakit bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai pengobatan di daerah terdampak juga akan mengalami kerusakan parah sehingga tidak bisa beroperasi
- Rumah dinas dan rumah masyarakat juga tidak bisa ditinggali untuk sementara waktu
- Bahan Bakar Minyak akan mengalami keterbatasan stok

Maka, seksi pemulihan sarana dan prasarana harus melakukan langkah-langkah cepat dan tepat untuk mengantisipasi keadaan ini.
B. SASARAN
1. Pulihnya fungsi fasilitas kritis dan fasilitas umum terkait dengan kebutuhan hajat hidup masyarakat termasuk tersedianya huntara
2. Pelayanan publik, pendidikan dan lembaga/instansi pemerintahan dapat kembali bisa dilaksanakan (tidak vakum).

C. KEGIATAN
Kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi perbaikan dan pemulihan sarana prasarana antara lain:

Tabel 22. Kegiatan Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Pelaku/Instansi</th>
<th>Penaggung Jawab</th>
<th>Waktu Pelaksanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Pemulihan fasilitas kritis dan layanan air bersih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. penempatan hidran umum</td>
<td>PDAM, TNI/ POLRI, PU</td>
<td>PDAM</td>
<td>4 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. penempatan water blader</td>
<td>PDAM, TNI/ POLRI, PU</td>
<td>PDAM</td>
<td>4 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. pendistribusian air bersih</td>
<td>PDAM, TNI/ POLRI, PU</td>
<td>PDAM</td>
<td>2 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. perbaikan jaringan pipa air minum</td>
<td>PDAM, TNI/ POLRI, PU</td>
<td>PDAM</td>
<td>3 hari setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. perbaikan IPA</td>
<td>PDAM, TNI/ POLRI, PU</td>
<td>PDAM</td>
<td>7 hari setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pemulihan fasilitas dan layanan sarana kesehatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. pendirian pos kesehatan darurat</td>
<td>DKK, RSUD, TNI/POLRI, PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>2 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>Pelaku/Instansi</td>
<td>Penanggung Jawab</td>
<td>Waktu Pelaksanaan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------</td>
<td>-----------------</td>
<td>-----------------</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>b. pendirian posko UGD darurat</td>
<td>DKK, RSUD, TNI/POLRI, PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>2 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. perbaikan gudang farmasi</td>
<td>DKK, RSUD, TNI/POLRI, PMI</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. perbaikan MCK</td>
<td>DKK, RSUD, TNI/POLRI, PMI, DIKNAS</td>
<td>DKK</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Pemulihan sarana penghubung transportasi (jalan &amp; jembatan)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Pemulihan sarana dan layanan SPBU</td>
<td>PERTAMINA, TNI, POLRI, PU</td>
<td>PERTAMINA</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Pemulihan sarana dan layanan pelabuhan</td>
<td>PELINDO, TNI/POLRI, DISHUB, PU</td>
<td>PELINDO</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Pemulihan jaringan komunikasi</td>
<td>PROVIDER, TNI/POLRI, DISKOMINFO</td>
<td>DISKOMINFO</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Pemulihan sarana listrik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. perbaikan jaringan kabel listrik</td>
<td>PLN, TNI/POLRI</td>
<td>PLN</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. perbaikan gardu-gardu listrik</td>
<td>PLN, TNI/POLRI</td>
<td>PLN</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Pembangunan pasar darurat</td>
<td>DINAS PASAR, TNI/POLRI, SATPOL PP, PU</td>
<td>DINAS PASAR</td>
<td>7 hari setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Penyediaan fasilitas hunian sementara</td>
<td>PU, BAPPEDA, TNI/POLRI</td>
<td>PU</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Pemulihan gedung pemerintahan</td>
<td>PU, TNI/POLRI</td>
<td>PU</td>
<td>7 hari setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Pemulihan jalan dan jembatan</td>
<td>PU, TNI/POLRI</td>
<td>PU</td>
<td>1x24 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Pemulihan gedung sekolah</td>
<td>DISDIK, PU, TNI/POLRI</td>
<td>Disdik, PU</td>
<td>7 hari setelah rencana</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

## D. STANDAR MINIMAL

1. 1 Tenda Rumah Sakit untuk 2500 orang
2. 1 Tenda Pengungsi untuk 25 orang
3. 1 Tenda Sekolah untuk 40 orang
4. 1 Tenda Dapur Umum untuk 100 orang
5. Sumber Listrik Genset
6. 1 MCK untuk 20 orang

## E. PROYEKSI KEBUTUHAN

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan oleh Seksi Pemulihan Sarana dan Prasarana, jumlah personil dan peralatan yang dibutuhkan, maka diproyeksikan kebutuhan biaya untuk seksi ini sebesar Rp. 107.755.730.000,- (Seratus Tujuh Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) dalam menjalankan operasi daruratnya.

Proyeksi kebutuhan untuk seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana lebih detail dapat dilihat pada tabel 23.

### Tabel 23. Kebutuhan Seksi Perbaikan dan Pemulihan Sarana Prasarana

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESENJANGAN GAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Hidran Umum/water blader</td>
<td>15</td>
<td>/kel</td>
<td>104</td>
<td>5</td>
<td>0</td>
<td>PU, PDAM</td>
<td>1560</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>2.000.000,00</td>
<td>3.120.000.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Mobil tanki</td>
<td>3</td>
<td>unit/kel</td>
<td>104</td>
<td>90</td>
<td>4</td>
<td>PDAM</td>
<td>308</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>150.000.000,00</td>
<td>46.200.000.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JML KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESENJAN GAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
<td>-------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Rehabilitasi IPA</td>
<td>1</td>
<td>8</td>
<td>83</td>
<td>8</td>
<td>0</td>
<td>PU, PDAM</td>
<td>8</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>7.000.000.000,00</td>
<td>56.000.000.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Perbaikan jaringan perpipaan</td>
<td></td>
<td>87</td>
<td>0</td>
<td>0</td>
<td>0</td>
<td>PDAM</td>
<td>0</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Jerigen Air</td>
<td>280</td>
<td>104</td>
<td>90</td>
<td>29120</td>
<td>0</td>
<td>BPBD</td>
<td>29120</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>30.000,00</td>
<td>873.600.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>IPA Portable</td>
<td>2</td>
<td>5</td>
<td>90</td>
<td>10</td>
<td>0</td>
<td>PDAM</td>
<td>10</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>MCK</td>
<td>15</td>
<td>104</td>
<td>7</td>
<td>1560</td>
<td>0</td>
<td>PU, DKK, DKP</td>
<td>1560</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>1.000.000,00</td>
<td>1.560.000.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Tenda Posko Sarpras</td>
<td>1</td>
<td>11</td>
<td>2</td>
<td>11</td>
<td>11</td>
<td>DKK, PMI, RSUD, TNI, POLRI, BASARNAS, BPBD</td>
<td>0</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>25.000.000,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Meja, Kursi</td>
<td>5</td>
<td>11</td>
<td>2</td>
<td>55</td>
<td>55</td>
<td>PU, DISDIK</td>
<td>0</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>500.000,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Tandu</td>
<td>2</td>
<td>104</td>
<td>2</td>
<td>208</td>
<td>33</td>
<td>BPBD, PMI, DKK, RSUD, BASARNAS</td>
<td>175</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Panel Jembatan Bailey (m)</td>
<td></td>
<td>90</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>PU</td>
<td>0</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Excavator</td>
<td>1</td>
<td>6</td>
<td>90</td>
<td>6</td>
<td>2</td>
<td>PU</td>
<td>4</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>180.000,00/ jam</td>
<td>720.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Loader</td>
<td>1</td>
<td>6</td>
<td>90</td>
<td>6</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>6</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>150.000,00/ jam</td>
<td>900.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Dump Truck</td>
<td>1</td>
<td>6</td>
<td>90</td>
<td>6</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>6</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>85.000,00/ jam</td>
<td>510.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Crane dermaga</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
<td>90</td>
<td>2</td>
<td>1</td>
<td>PELINDO</td>
<td>1</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Alat berat</td>
<td>3</td>
<td>2</td>
<td>90</td>
<td>6</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>6</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Kapal tongkang</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
<td>90</td>
<td>4</td>
<td>0</td>
<td>PELINDO</td>
<td>4</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Kayu papan</td>
<td>150</td>
<td>2</td>
<td>90</td>
<td>300</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>300</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Tenda payung</td>
<td>100</td>
<td>2</td>
<td>90</td>
<td>200</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>200</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Rumah knock down</td>
<td>50</td>
<td>2</td>
<td>60</td>
<td>100</td>
<td>0</td>
<td>PU</td>
<td>100</td>
<td>bantuan</td>
<td>KURANG</td>
<td>0,00</td>
<td>0,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>Total</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td><strong>107.755.730.000,00</strong></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

SEKSI PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR
KOORDINATOR : DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA

A. SITUASI
Apabila terjadi bencana tsunami yang dipicu oleh gempa berkekuatan 8,9 SR dengan kedalaman 30 KM dengan jarak 150 KM barat daya Kota Padang pada hari sibuk (Senin) pukul 10.00 pagi, maka akan terjadi situasi sebagai berikut :
- Delapan (8) kecamatan akan terdampak gempa dan tsunami dan tiga (3) kecamatan lainnya akan terkena dampak gempa.
- Diasumsikan sebanyak 328.003 jiwa akan mengungsi dan membutuhkan pertolongan segera berupa tempat penampungan darurat, makanan, minum dan pakaian.
- Sebanyak 32.800 pengungsi diperkirakan adalah balita, 6.560 pengungsi adalah bayi, 6.560 ibu hamil, 6.560 ibu menyusui, 4.760 lansia dan 3.280 mengalami kecacatan.
- Lembaga-lembaga pemberi bantuan akan berdatangan, mulai dari tingkat lokal, nasional dan internasional
- Untuk menampung bantuan yang datang, dibutuhkan gudang-gudang penyimpanan bantuan dan personil untuk menerima dan menyalurkan bantuan

Maka, seksi pemenuhan kebutuhan dasar harus mampu memenuhi kebutuhan dasar pengungsi, mengerahkan tenaga relawan, kendaraan operasional, menyediakan penampungan darurat serta mengatur mekanisme penerimaan dan penyaluran bantuan agar bantuan bisa tersalurkan secara merata.

Pemenuhan kebutuhan dasar harus berorientasi pada pengurangan risiko bencana, meminimalkan konflik dan memprioritaskan kelompok rentan, serta gender sensitivity (perempuan, bayi, anak-anak, lansia, cacat, orang sakit). Selain itu, dalam mendata kebutuhan, harus memperhatikan dan menghitung kebutuhan seluruh personil yang terlibat dalam operasi penanganan darurat sesuai dengan asumsi jumlah kebutuhan personil dari evaluasi harian.

B. SASARAN
1. Terpenuhinya dukungan logistik yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tanggap darurat bencana
2. Tersedianya personil, sarana dan prasara yang dibutuhkan dalam penerimaan dan penyaluran bantuan
3. Tersedianya mekanisme kerja yang baik, teratur dan terarah, yaitu tersedianya pemetaan kebutuhan dan penyaluran bantuan yang cepat dan tepat sasaran
4. Terdatanya jumlah, jenis, dan sumber bantuan yang diterima oleh instansi/ SKPD/ sektor dan pihak lainnya
5. Terpenuhinya dan tersalurkannya kebutuhan pangan, sandang, air bersih dan sanitasi masyarakat diwilayah bencana secara cepat, tepat dan merata sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyaluran bantuan
6. Terselenggaranya pengawasan, monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan sesuai dengan prosedur yang disepakati dengan melibatkan berbagai unsur terkait.

7. Terlaksananya koordinasi, integrasi dan sinergisitas antar sektor dalam penanganan tanggap darurat

C. KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar antara lain:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Pelaku/ Instansi</th>
<th>Penanggung Jawab</th>
<th>Waktu Pelaksanaan</th>
<th>Durasi Pelaksanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Terlibat sebagai anggota Tim Kajian Cepat yang dikoordinir oleh Pusdalops BPBD dan Damkar</td>
<td>BPBD dan Damkar, TNI, POLRI, Dinsosnaker, Dinas, Kesehatan, Dishub, Dinas PU, RAPI, ORARI, PMI, Kecamatan, Kelurahan, RW, RT</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td>1-6 Jam setelah keadaan dinyatakan aman dan bisa dilanjutkan sesuai kebutuhan pelaksanaan tanggap darurat bencana</td>
<td>1x24 jam setelah kajian cepat dijalankan. Laporan pertama masuk setelah max 30 jam setelah keadaan dinyatakan aman</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Melakukan koordinasi pos sektor logistik penerimaan dan penyaluran bantuan</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsosnaker, TNI, POLRI, Bagian perekonomian, Badan Pertanahan, Kantor Ketahanan pangan, Satpol PP, Tagana, Pramuka Peduli, BPOM, DKK, DPKA, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PKK, LSM (KOGAMI, Lumbung Derma, dll)</td>
<td>Koordinator Seksi Dinsosnaker</td>
<td>Segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>Pelaku/ Instansi</td>
<td>Penanggung Jawab</td>
<td>Waktu Pelaksanaan</td>
<td>Durasi Pelaksanaan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------</td>
<td>-------------------------------------</td>
<td>-------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Melakukan koordinasi dengan klaster lainnya dalam rangka merekapitulasi data kebutuhan logistik serta pendistribusian bantuan</td>
<td>Koordinator tiap sektor ; BPBD dan Damkar, BASARNAS, Dinas PU, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan</td>
<td>Dinsosnaker dan BPBD dan Damkar</td>
<td>Segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Inventarisasi dan klasifikasi bantuan berdasarkan pemetaan kebutuhan kecamatan terdampak</td>
<td>Dinsosnaker dan BPBD dan Damkar</td>
<td>Dinsosnaker</td>
<td>max 1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Menyediakan gudang untuk penerimaan bantuan</td>
<td>Dinsosnaker, TNI, Swasta, BUMN/BUMD</td>
<td>Dinsosnaker, BPBD dan Damkar</td>
<td>Segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Menyediakan personil sesuai dengan kebutuhan logistik, penerimaan dan penyaluran bantuan</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinsosnaker, Dinas PU, Dishub, TNI, Polri, Swasta/BUMN/BUMD</td>
<td>BPBD dan Damkar, BPBD dan Damkar</td>
<td>max 1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Menyediakan tempat penampungan darurat</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsosnaker, TNI, POLRI, Dinas Pendidikan, Badan Pertanahan, Satpol PP, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PMI, LSM</td>
<td>BPBD dan Damkar, TNI</td>
<td>0-24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>3x24 jam</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Menugaskan personil yang tersedia sesuai dengan tugas masing-masing</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsosnaker, TNI, POLRI, Satpol PP, Tagana, DKK, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PKK, PMI, LSM</td>
<td>Dinsosnaker, BPBD dan Damkar</td>
<td>max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>Pelaku/ Instansi</td>
<td>Penanggung Jawab</td>
<td>Waktu Pelaksanaan</td>
<td>Durasi Pelaksanaan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>-----------------------------------</td>
<td>--------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Mendirikan kegiatan dapur umum di tempat pengungsian</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsoesnakker, TNI, POLRI, Satpol PP, Tagana, DKK, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PKK, PMI, Relawan</td>
<td>Dinsoesnakker, BPBD dan Damkar</td>
<td>mulai max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Menyediakan dan mengorganisir relawan dalam penyeluran bantuan dan dapur umum</td>
<td>Dinsoesnakker, BPBD dan Damkar</td>
<td>Dinsoesnakker</td>
<td>mulai max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Melakukan pemeriksaan bantuan yang diterima sebelum didistribusikan</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsoesnakker, TNI, POLRI, Satpol PP, Bagian perekonomian, Tagana, Pramuka Peduli, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PKK, LSM (KOGAMI, Lumbung Derma, dll), Relawan</td>
<td>BPBD, Dinsoesnakker</td>
<td>mulai max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Memenuhi dan menyalurkan bantuan berupa kebutuhan sandang, pangan, non pangan kepada masyarakat secara tepat cepat dan merata sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyeluran bantuan</td>
<td>BPBD dan Damkar Kota Padang, Dinsoesnakker, TNI, POLRI, Satpol PP, Bagian perekonomian, Tagana, Pramuka Peduli, Camat, Lurah, Swasta/BUMN/BUMD, PKK, LSM (KOGAMI, Lumbung Derma, dll), Relawan</td>
<td>BPBD, Dinsoesnakker</td>
<td>mulai max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Menjamin keamanan proses penyeluran bantuan</td>
<td>POLRI, TNI, Satpol PP, BPBD dan Damkar, Dinsoesnakker</td>
<td>POLRI, Satpol PP</td>
<td>mulai max 6 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan penyeluran bantuan agar tepat sasaran</td>
<td>Dinsoesnakker, BPBD dan Damkar, DPKA, BPKD, LSM (Lumbung Derma, dll)</td>
<td>Dinsoesnakker, Lumbung Derma</td>
<td>mulai 1x24 jam setelah rencana operasi ditetapkan</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat berakhir</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Membuat catatan/dokumentasi kronologis penyeluran bantuan kepada</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinsoesnakker</td>
<td>BPBD dan Damkar</td>
<td>mulai 1x24 jam setelah rencana operasi</td>
<td>pada saat masa tanggap darurat</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Rencana Kontinjeni Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Pelaku/ Instansi</th>
<th>Penanggung Jawab</th>
<th>Waktu Pelaksanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Mulai</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Melakukan pencatatan bantuan berupa uang oleh pihak keuangan (bank) yang terkait</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinsosnaker, DPKA, BPKD</td>
<td>DPKA</td>
<td>7 hari setelah rencana operasi ditetapkan, dilakukan 1 kali dalam 7 hari</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Menyelenggarakan administrasi penerimaan dan penyaluran bantuan</td>
<td>BPBD dan Damkar, Dinsosnaker, TNI, POLRI, Camat, Kelurahan</td>
<td>Dinsosnaker, BPBD dan Damkar</td>
<td>Segera setelah rencana operasi ditetapkan</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Melakukan pelaporan secara tertulis kepada Kepala Bidang Operasi dan memutakhirkan informasi sektor kepada Posko Tanggap Darurat dan Posko Lapangan</td>
<td>Koordinator sektor</td>
<td>Dinsosnaker</td>
<td>Pada saat rapat evaluasi atau setiap kali diminta</td>
</tr>
</tbody>
</table>

D. STANDAR MINIMAL

1. Bantuan Pangan
   - Bahan makanan berupa beras 400 gram per orang per hari atau bahan makanan pokok lainnya dan bahan lauk pauk.
   - Makanan yang disediakan di rumah makanan siap saji sebanyak 2 kali makan dalam sehari.
   - Besarnya bantuan makanan (poin a dan b) setara dengan 2.100 kilo kalori (kcal).

2. Bantuan Non-Pangan
   - Peralatan memasak dan makan
   - Kompor, bahan bakar, dan penerangan
   - Alat-alat dan perkakas
3. **Bantuan Sandang**
- Perlengkapan pribadi
- Kebersihan pribadi

4. **Bantuan Air Bersih dan Sanitasi**
- Bantuan air bersih
  - Bantuan air bersih diberikan sejumlah 7 liter pada tiga hari pertama, selanjutnya 15 liter per orang per hari.
  - Rasa air minum dapat diterima dan kualitasnya cukup memadai untuk diminum tanpa menyebabkan risiko kesehatan.
- Bantuan Sanitasi
  - Sebuah tempat sampah berukuran 100 liter untuk 10 keluarga, atau barang lain dengan jumlah yang setara.
  - Penyemprotan vektor dilakukan sesuai kebutuhan.
  - Satu jamban keluarga digunakan maksimal untuk 20 orang.
  - Jarak jamban keluarga dan penampung kotoran sekurang-kurangnya 30 meter dari sumber air bawah tanah.
  - Dasar penampung kotoran sedekate-dekatnya 1,5 meter di atas air tanah. Pembuangan limbah cair dari jamban keluarga
  - Tidak merembes ke sumber air manapun, baik sumur maupun mata air lainnya, sungai, dan sebagainya.
  - Satu tempat yang digunakan untuk mencuci pakaian dan peralatan rumah tangga, paling banyak dipakai untuk 100 orang.

**E. KEBUTUHAN**

Proyeksi kebutuhan untuk Seksi Pemenuhan Kebutuhan Dasar dapat dilihat pada tabel 25.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
<th>STANDAR</th>
<th>VOL KBTHN</th>
<th>JANGKA WAKTU</th>
<th>JML KBTHN</th>
<th>TERSEDIA</th>
<th>LOKASI PERSEDIAAN</th>
<th>KESEN-JANGAN</th>
<th>KET</th>
<th>RASIO</th>
<th>HARGA SATUAN</th>
<th>JUMLAH BIAYA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Relawan</td>
<td>30 posko/hari</td>
<td>83</td>
<td>1</td>
<td>2490</td>
<td>3790</td>
<td>KSB (2080), TAGANA (250), PMI (500), Pramuka Peduli (150), TNI/POLRI (700), SATPOL PP (100), ORARI (100), RAPI (160), MAPALA Kota Padang (100)</td>
<td>1300</td>
<td>KURANG</td>
<td>50.000</td>
<td>189.500.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kendaraan roda 4</td>
<td>2</td>
<td>11</td>
<td>1</td>
<td>22</td>
<td>42</td>
<td>POLRI (40) , Dishub 9</td>
<td>0</td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>BBM</td>
<td>10 liter</td>
<td>40</td>
<td>90</td>
<td>36000</td>
<td>0</td>
<td>POLRI (40) , Dishub 9</td>
<td>-36000</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>4500</td>
<td>-162.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Minyak Tanah untuk dapur umum</td>
<td>10 l/pos/hari</td>
<td>110</td>
<td>90</td>
<td>99000</td>
<td>0</td>
<td>-99000</td>
<td>0</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>4000</td>
<td>-396.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Tenda Pengungsian</td>
<td>10933</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>10933</td>
<td>20</td>
<td>TNI/POLRI, DINSOS, SATPOL PP, BPBD</td>
<td>-10913</td>
<td>BANTUAN</td>
<td>KURANG</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenda dapur umum</td>
<td>656</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>656</td>
<td>20</td>
<td>TNI/POLRI, DINSOS, SATPOL PP, BPBD</td>
<td>-636</td>
<td>BANTUAN</td>
<td>KURANG</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>ATK</td>
<td>18</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
<td>18</td>
<td>0</td>
<td>-18</td>
<td>BELI</td>
<td>KURANG</td>
<td>200000</td>
<td>-36000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>genset</td>
<td>1</td>
<td>15</td>
<td>1</td>
<td>15</td>
<td>0</td>
<td>-15</td>
<td>BANTUAN</td>
<td>KURANG</td>
<td>12000000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JML KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESEN-JANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
<td>--------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------------</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>komputer/Laptop</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>20</td>
<td></td>
<td>15</td>
<td>CUKUP</td>
<td>(15)</td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Printer</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>45</td>
<td></td>
<td>40</td>
<td>CUKUP</td>
<td>(40)</td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>HT</td>
<td>1</td>
<td>110</td>
<td>1</td>
<td>110</td>
<td>11</td>
<td></td>
<td></td>
<td>CUKUP</td>
<td></td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Faksimili</td>
<td>1</td>
<td>12</td>
<td>1</td>
<td>12</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Peralatan dapur umum (1 paket)</td>
<td>1</td>
<td>104</td>
<td>90</td>
<td>9360</td>
<td>5</td>
<td></td>
<td>-9355</td>
<td>KURANG</td>
<td></td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Beras</td>
<td>4</td>
<td>32000</td>
<td>12</td>
<td>1536000</td>
<td>100000</td>
<td></td>
<td>-1436000</td>
<td>KURANG</td>
<td>1000</td>
<td>-1436000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Lauk Pauk</td>
<td>2</td>
<td>32000</td>
<td>30</td>
<td>1920000</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-1920000</td>
<td>KURANG</td>
<td>8000</td>
<td>-153600000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Pakaian</td>
<td>3</td>
<td>328003</td>
<td>1</td>
<td>984009</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-984009</td>
<td>KURANG</td>
<td>50000</td>
<td>-492004500000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Minyak Goreng</td>
<td>2</td>
<td>82001</td>
<td>12</td>
<td>1968024</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-1968024</td>
<td>KURANG</td>
<td>12000</td>
<td>-236162880000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Minyak Tanah</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>90</td>
<td>7380090</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-7380090</td>
<td>KURANG</td>
<td>7500</td>
<td>-553506750000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Tikar</td>
<td>2</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>164002</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-164002</td>
<td>KURANG</td>
<td>25000</td>
<td>-410005000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Selimut</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-328003</td>
<td>KURANG</td>
<td>25000</td>
<td>-820007500000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Famili Kit</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>13000</td>
<td>-106601300000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Food ware</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>20000</td>
<td>-164002000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Kid ware</td>
<td>1</td>
<td>32800</td>
<td>1</td>
<td>32800</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-32800</td>
<td>KURANG</td>
<td>20000</td>
<td>-6560000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Pembalut wanita</td>
<td>1</td>
<td>164002</td>
<td>1</td>
<td>164002</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-164002</td>
<td>KURANG</td>
<td>500</td>
<td>-8200100000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Pampers lansia</td>
<td>1</td>
<td>32800</td>
<td>1</td>
<td>32800</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-32800</td>
<td>KURANG</td>
<td>5000</td>
<td>-164000000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Gula</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>12</td>
<td>984012</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-984012</td>
<td>KURANG</td>
<td>15000</td>
<td>-147601800000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Teh</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>12</td>
<td>984012</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-984012</td>
<td>KURANG</td>
<td>4000</td>
<td>-393604800000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Kopi</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>60000</td>
<td>-492006000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>Ember</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>20000</td>
<td>-164002000000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>KEBUTUHAN</td>
<td>STANDAR</td>
<td>VOL KBTHN</td>
<td>JANGKA WAKTU</td>
<td>JML KBTHN</td>
<td>TERSEDIA</td>
<td>LOKASI PERSEDIAAN</td>
<td>KESEN-JANGAN</td>
<td>KET</td>
<td>RASIO</td>
<td>HARGA SATUAN</td>
<td>JUMLAH BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>---------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
<td>------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>-------</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------------</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Kain Sarung</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>0</td>
<td>-328003</td>
<td>KURANG</td>
<td>5000</td>
<td>-16400150000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Jerigen Plastik</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>10000</td>
<td>-8200100000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Mie Instant</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>10</td>
<td>820010</td>
<td>0</td>
<td>-820010</td>
<td>KURANG</td>
<td>1500</td>
<td>-12300150000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Telur</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>12</td>
<td>3936036</td>
<td>0</td>
<td>-3936036</td>
<td>KURANG</td>
<td>1200</td>
<td>-4723243200</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Sarden</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>12</td>
<td>984012</td>
<td>0</td>
<td>-984012</td>
<td>KURANG</td>
<td>10000</td>
<td>-9840120000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Baskom</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>10000</td>
<td>-8200100000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Pisau</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>5000</td>
<td>-4100050000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>Kompor</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>100000</td>
<td>-8200100000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>Lilin</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>90</td>
<td>7380090</td>
<td>0</td>
<td>-7380090</td>
<td>KURANG</td>
<td>5000</td>
<td>-36900450000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>Seragam Sekolah</td>
<td>2</td>
<td>164002</td>
<td>1</td>
<td>328004</td>
<td>0</td>
<td>-328004</td>
<td>KURANG</td>
<td>30000</td>
<td>-98401200000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>Alas kaki (sandal/ sepatu)</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>1</td>
<td>328003</td>
<td>0</td>
<td>-328003</td>
<td>KURANG</td>
<td>10000</td>
<td>-3280030000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41</td>
<td>Pakaian perlengkapan ibadah</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>1</td>
<td>82001</td>
<td>0</td>
<td>-82001</td>
<td>KURANG</td>
<td>50000</td>
<td>-41000500000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>42</td>
<td>Kruk (penyangga utk korban cacat)</td>
<td>1</td>
<td>3280</td>
<td>1</td>
<td>3280</td>
<td>0</td>
<td>-3280</td>
<td>KURANG</td>
<td>200000</td>
<td>-6560000000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Total</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp 396.635.660.200</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang | 69
REKAPITULASI KEBUTUHAN

Jika terjadi bencana tsunami dengan skenario gempa 8,9 SR seperti dijelaskan pada BAB 2, maka dana atau anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan darurat bencana sebesar Rp. 562.149.105.200,- (Lima Ratus Enam Puluh Dua Milyar Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Ribu, Dua Ratus Rupiah) seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Rekapitulasi Kebutuhan

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>SEKSI</th>
<th>SATUAN</th>
<th>KEBUTUHAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Manajemen dan Koordinasi</td>
<td>Rupiah</td>
<td>862.390.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Evakuasi dan SAR</td>
<td>Rupiah</td>
<td>3.537.700.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesehatan</td>
<td>Rupiah</td>
<td>52.743.500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Komunikasi, Transportasi dan Distribusi</td>
<td>Rupiah</td>
<td>614.125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Pemulihan Sarana dan Prasarana</td>
<td>Rupiah</td>
<td>107.755.730.000</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Pemenuhan Kebutuhan Dasar</td>
<td>Rupiah</td>
<td>396.635.660.200</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>JUMLAH</strong></td>
<td></td>
<td><strong>562.149.105.200</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>
RENCANA TINDAK LAINJUT

1. Melakukan sosialisasi dan sinkronisasi rencana kontinjensi dan prosedur operasi standar (SOP) kepada SKPD/Instansi/Lembaga terkait

2. Meningkatkan kesiapsiagaan pada masa yang akan datang dengan cara mengintegrasikan Pengurangan Risiko Bencana ke dalam rencana pembangunan daerah:
   - Melakukan dan melanjutkan edukasi, pelatihan dan pendampingan tentang kesiapsiagaan kepada masyarakat untuk mendukung respon peringatan dini, terutama bagi masyarakat pinggir pantai
   - Mengimplementasikan kurikulum lokal tentang kesiapsiagaan bencana di sekolah-sekolah dan kampus terutama di sekolah dan kampus yang rawan terhadap bencana gempa dan tsunami
   - Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan penanggulangan bencana untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mitigasi bencana dan pada saat terjadi bencana
   - Membangun sistem informasi berkelanjutan di instansi instansi masing-masing sehingga kebijakan pengurangan risiko bencana dan kebijakan tanggap darurat bencana bisa terus dikawal dan berkelanjutan
   - Memperkuat sistem peringatan dini melalui peningkatan kapasitas personil dan sarana prasarana Pusat Pengendali Operasi (PUSDALOPS)
   - Mengadakan latihan kesiapsiagaan secara rutin setiap tahun; table top exercise, gladi posko dan gladi lapang.
   - Melakukan koordinasi atas bangunan yang memiliki fasilitas helipad untuk dapat dimanfaatkan pada saat terjadi bencana.
   - Membangun gudang penampungan di tempat-tempat ketinggian yang dianggap aman dari ancaman bencana tsunami dalam rangka mengamankan stok pangan, obat-obatan, bantuan untuk korban bencana.
   - Menerapkan pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dengan memperhatikan:
     - Posisi bangunan
- Lokasi bangunan
- Konstruksi bangunan tahan gempa
- Jam lantai bangunan
- Tata ruang Kota
- Dan lain-lain

- Menyediakan infrastruktur pendukung evakuasi bagi masyarakat seperti: jalan evakuasi, shelter, bukit buatan dan lain-lain
- Menentukan lokasi-lokasi sebagai tempat relokasi masyarakat sementara waktu melaksanakan evakuasi ke daerah aman
- Menghilangkan/meniadakan gangguan/halangan yang pada jalur evakuasi seperti papan reklame di tengah jalan
- Membuat peraturan bagi pemilik bangunan tinggi untuk membuka akses bagi masyarakat sebagai tempat evakuasi vertikal

3. Mengalokasikan dana kontinjensi, dana siap pakai dan dana tak terduga dalam Anggaran Belanja (APBD) dan Pendapatan Daerah dan menyiapkan mekanisme pengelolaannya

4. Membuat aturan dan mekanisme agar masyarakat korban bencana yang memperoleh bantuan tidak dikenakan pajak.

5. Membebankan biaya operasional pada saat tanggap darurat bencana melalui pemanfaatan dana SKPD terlebih dahulu, yang kemudian dilaksanakan penggantian melalui BPBD dan Damkar.

Kami menyadari bahwa rencana kontinjensi ini masih perlu penyempurnaan dan review secara berkala untuk mengaktualkan data yang ada.

Padang, Januari 2013
**Lampiran 1. PARAMETER PENGAKHIRAN STATUS DARURAT BENCANA**

Dalam rangka penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi, perlu diambil beberapa kebijakan agar semua korban dapat segera tertolong dan berbagai fasilitas serta infrastruktur dapat dipulihkan fungsinya. Sehingga semua masyarakat dapat beraktifitas kembali. Namun karena belum ada ketetapan pemerintah (Peraturan Presiden) dalam hal kebijakan lama masa tanggap darurat bencana dan pengakhiran status darurat bencana, maka dalam rencana kontinjensi ini telah disusun parameter untuk pengakhiran status darurat bencana, seperti pada Tabel 27 di bawah ini:

**Tabel 27. Parameter Pengakhiran Status Darurat Bencana**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Aspek/Unsur yang Terkena Dampak</th>
<th>Parameter</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>KEHIDUPAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Masyarakat/ penduduk</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Seluruh jenazah yang ditemukan sudah dimakamkan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pencarian korban sudah dihentikan (melalui prosedur operasi SAR)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Kebutuhan dasar sudah bisa dipenuhi (berdasarkan Perka BNPB No. 7/2008)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Sudah tersedia hunta r</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>FASILITAS KRITIS</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jalan dan jembatan</td>
<td>Jalan dan jembatan menuju dan pada lokasi bencana sudah bisa dilalui oleh kendaraan roda empat (4)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jaringan listrik</td>
<td>Pulihnya pasokan listrik untuk sarana dan prasarana minimal untuk fasilitas pelayanan publik dan aktifitas perekonomian (objek vital dan proyek vital); rumah sakit, gedung pemerintah, pos darurat, tempat pengungsian)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jaringan air bersih dan sanitasi</td>
<td>Pulihnya pasokan air bersih dan sanitasi minimal untuk korban bencana</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Bahan Bakar Minyak (BBM)</td>
<td>Pasokan BBM untuk penanggulangan bencana terpenuhi</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Sarana pelayanan kesehatan</td>
<td>Pertolongan darurat untuk korban sudah dilakukan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Sarana pelayanan kesehatan</td>
<td>Sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya telah aktif di tiap kecamatan (baik pos darurat ataupun puskesmas)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Saluran komunikasi</td>
<td>Jaringan komunikasi institusi pemerintah dan pelayanan publik sudah pulih</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Saluran komunikasi</td>
<td>Jaringan komunikasi sebagian provider sudah pulih</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Bandara</td>
<td>Terlaksananya Penyaluran bantuan melalui udara</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelabuhan</td>
<td>Terlaksananya Penyaluran bantuan melalui laut</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>FASILITAS UMUM</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Kantor pemerintahan</td>
<td>Aktifitas pemerintahan telah berjalan dengan baik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Layanan publik telah membuka</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pasar tradisional</td>
<td>Pasokan kebutuhan pokok telah mulai lancar</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Aktifitas jual beli telah mulai lancar</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Sekolah</td>
<td>Telah tersedia sekolah-sekolah darurat</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Aktifitas belajar mengajar sudah mulai dilakukan</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Lampiran 2.
LOKASI POSKO LAPANGAN DAN RUMAH SAKIT DARURAT

Lokasi Posko Tanggap Darurat : Kantor BPBD dan Damkar by pass

Lokasi Posko Lapangan :
1. Kecamatan Bungus di Bukit Lampu
2. Kecamatan Lubeg di Kampus UPI
3. Kecamatan Padang Selatan di Kantor Camat
4. Kecamatan Padang Barat di Lapangan PJKA Sawahan
5. Kecamatan Padang Utara di PDAM Gn. Pangilun
6. Kecamatan Padang Timur di Lapangan PJKA Sawahan
8. Kecamatan Koto Tangah di Stasiun TVRI
9. Kecamatan Kuranji di Kantor Camat Kuranji
10. Kecamatan Lubuk Kilangan di kantor Camat Lubuk Kilangan
11. Kecamatan Pauh di Kantor Camat Pauh

Rumah Sakit yang diaktifkan sebagai RS Rujukan:
- RSUD Dr. Rasidin
- RS. Semen Padang by pass
- RS Siti Rahmah
- RSB Mitra Medika – by pass
- RSB BKM - Sawahan
- RSJ Prof. HB. Saanin
- RS Ibnu Sina
- RS Siti Hawa
- RSUP M. Jamil

Puskesmas
- Puskesmas Kec. Kuranji  2 buah (Ambacang, Kuranji, Belimbing)
- Puskesmas kec Lubuk. Kilangan 1 buah
- Puskesmas Kec Pauh 1 buah
- Puskesmas Kec Koto Tangah 2 buah (Air Dingin, Ikur Koto)
- Puskesmas Kec. Lubeg : Pegambiran (1)
- Pd. Timur : Puskesmas Andalas

Lokasi Pendirian Rumah Sakit Lapangan di rencanakan di:
- RS Terapung (TNI AL) – Teluk Bayur
- Diklat BRI Pasar Baru
- Gedung Serba Guna PT. Semen Padang
- Ex. Sumatex Subur - Cengkeh
Lampiran 3.
STRUKTUR KOMANDO TANGGAP DARURAT BENCANA KOTA PADANG

- WALIKOTA PADANG
  - Wakil walikota Padang
  - Komandan Kodim
  - Kapolresta Padang
  - Kepala Kejaksaan Negeri Padang
  - Ketua Pengadilan Negeri Padang

- SEKDA KOTA PADANG
  - Kalak BPBD Kota Padang
  - Kasdim 0312 Wirabraja
  - Waka polresta Padang
  - Asisten I Setda Kota Padang
  - Kabid Kedaruratan dan Logistik
  BPBD Kota Padang

- KOMANDO PENGENDALI
- KODAL KOTA PADANG
- STAF KOMANDO
- PENGAWASAN
  - INSPEKTORAT/BPK/BPKP/
    POLRI

- KODAL TANGGAP DARURAT
- WALIKOTA PADANG
- STAF KOMANDO
- SEKRETARIAT
- HUMAS
- Perwakilan Lembaga/NGO
- Keselamatan/keamanan

- BID PERENCANAAN
  - Seksi Perkiraan
    dan Evaluasi
  - Rencana Operasi
- BID OPERASI
  - Evakuasi dan SAR
  - Kesehatan (trmsk
    sanitasi)
  - Pemulihan
    Sarana dan Prasarana
  - Posdal Kecamatan
- BID LOGISTIK DAN PERALATAN
  - Pemenuhan
    Kebutuhan Dasar
  - Alat dan
    Peralatan
  - Transportasi,
    Komunikasi dan
    Distribusi
- BID KEUANGAN
  - Keuangan dan
    akuntabilitas

Posdal Kelurahan
PROFIL INSTANSI
KELOMPOK KERJA (POKJA)
| 1. NAMA LEMBAGA | BPBD DAN DAMKAR KOTA PADANG |
| 2. ALAMAT/ NO.TELP/ FAX/EMAIL | Jl. Rasuna Said No 56 (0751) 28556 |
| 3. KONTAK PERSON | ● Drs. Dedi Henidal  
● Antoni Bendras  
● Nurul Widy Siska, SH, M.Si  
● Suwondo |
| 4. JABATAN NO.TELP/HP | ● KalaK BPBD Kota Padang  
● Kasi Kesiapsiagaan 0811667887  
● Plh. Kasi Pencegahan-BPBD 085274646788  
● Staf Kesiapsiagaan 081374777999 |
| 5. TUGAS POKOK & FUNGSI | Kesiapsiagaan terhadap bencana dan berperan dalam penanganan darurat bencana |
| 6. TUGAS YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI INI | MELAKUKAN KOMANDO DAN KOORDINASI UNTUK PEMBAGIAN TUGAS SEMUA SEKSI |
| 7. WILAYAH CAKUPAN | KOTA PADANG |
| 8. KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI | - PERSONIL |
| 9. KEMAMPUAN LAIN | - PRASARANA  
● Gedung Kantor BPBD dan Damkar  
● Gedung Pusdalops – PB |
|  | - SARANA  
MOBIL RESCUE, MOBIL AMBULANCE, MOBIL DAPUR UMUM, DLL |
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Deskripsi</th>
<th>Detail</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>NAMA LEMBAGA</td>
<td>BASARNAS KANTOR SAR PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. BY PASS KM 25 ANAK AIA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>0751 484534</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>JASRIL (081365660207)</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>KASI OPERASI</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08117524005</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>MENCARI DAN MENOLONG KORBAN MANUSIA DAN BENTUK TINDAKAN YANG DIANGGAP BERGUNA BAGI NEGARA</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTINJENSI INI</td>
<td>EVAKUASI</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>PROVINSI SUMBAR</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. TEAM RESCUER YANG SUDAH TERLATIH SEBANYAK 60 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. PERALATAN EVAKUASI UNTUK DARAT-LAUT</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

**YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI**

| 1. NAMA LEMBAGA          | PALANG MERAH INDONESIA (PMI)  
|                          | KOTA PADANG                   |
| 2. ALAMAT/              | JL. TERANDAM III NO. 27 B PADANG TIMUR  
| NO.TELP/FAX EMAIL       | (0751) 7876151 / (0751) 33624  
|                          | palangmerahindonesia.padang@yahoo.com |
| 3. KONTAK PERSON        | RAMLI PARMA                   
|                          | NOFITRI YARDI                 |
| 4. JABATAN              | WAKIL BIDANG YANKESSOS/ SEKRETARIS  
| NO.TELP/HP              | 08126719616                    
|                          | KEPALA MARKAS PMI KOTA PADANG  
|                          | 085263128784                   |
| 5. TUGAS POKOK &        | a. KOORDINATOR KEGIATAN PMI KOTA PADANG |
| FUNGSI                 | 6. TUGAS YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI INI  
|                        | a. SEKSI EVAKUASI DAN SAR  
|                        | b. SEKSI KESEHATAN           |
| 7. WILAYAH CAKUPAN      | KOTA PADANG                   |
| 8. KEMAMPUAN/SUMBERDAYA|                        |
| YANG DIMILIKI          | a. MANAJER PENANGGULANGAN BENCANA  
|                        | PROVINSI SUMATERA BARAT  
|                        | b. LOGISTIK                   |
| 9. KEMAMPUAN LAIN       |                          |

Rencana Kontinjensi Menghadapi Bencana Tsunami Kota Padang | 81
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<p>| | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1. NAMA LEMBAGA</td>
<td>DINAS KESEHATAN KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2. ALAMAT/NO.TELP/FAX EMAIL</td>
<td>JL. KESEHATAN DADOK TUNGGUL HITAM (0751) 463905/ (0751) 463904</td>
</tr>
<tr>
<td>3. KONTAK PERSON</td>
<td>NELFRIDES</td>
</tr>
<tr>
<td>4. JABATAN NO.TELP/HP</td>
<td>STAF PENANGGULANGAN WABAH DAN BENCANA 08126624252</td>
</tr>
<tr>
<td>5. TUGAS POKOK &amp; FUNGSI</td>
<td>a. SURVEILANS</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. PENANGGULANGAN BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td>6. TUGAS YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI INI</td>
<td>SEKSI KESEHATAN</td>
</tr>
<tr>
<td>7. WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8. KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>- PUSKESMAS 22 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- PUSTU 58 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- RUMAH SAKIT 27 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- POSYANDU 822 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- PUSKESKEL 29 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- SEKOLAH DAN PT 962 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- KADER KESEHATAN 3000 BUAH</td>
</tr>
<tr>
<td>9. KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT
### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>KODIM-0312 PADANG</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>NAMA LEMBAGA</td>
<td>KODIM-0312 PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. M.H THAMRIN NO. 5</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td>0751-34362</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td><a href="mailto:kodimpadang0312@yahoo.com">kodimpadang0312@yahoo.com</a></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>KAPTEN INF SUCIPTO NRP</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>PASI OPS DIM 0312-KOMANDAN DISTRIK MILITER 032</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08126756799</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>MELAKSANAKAN PEMBINAAN TERITORIAL</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>BANTUAN PERKUATAN PERSONIL KEPADA PEMKO PADANG DALAM KEGIATAN KEMANUSIAAN SAAT TANGGAP DARURAT, PASCA DAN REHAB REKON PASCA BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. MEMONITORING WILAYAH SETIAP SAAT</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. PENGENDALIAN PERSONIL SESUAI DENGAN KEBUTUHAN</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. MELAKSANAKAN KOMSOS DIBUAT</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. MEMBERIKAN MASUKAN YANG MEMBANGUN UNTUK KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>5. PEMBERDAYAAN PERSONIL DI LAPANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>6. KECEPATAN DALAM MELAKSANAKAN DAN MENGAMBIL KEPUTUSAN</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td>DAPAT DIGERAKKAN PADA SAAT KAPAN KEADAAN DAN DIMANA MEDAN.</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT
### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Details</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>NAMA LEMBAGA</td>
<td>DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. M YAMIN. NO.70 PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>ERNAWATI, B.SC</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>KASI POSTEL</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>081363955444</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SERTA TUGAS PEMBANTUAN</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>SEKTOR TRANSPORTASI DAN INFORMASI</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama Instansi/Lembaga</th>
<th>Profil Instansi/Lembaga</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>NAMA LEMBAGA</td>
<td>SATPOL PP KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. BAGINDO AZIZ CHAN NO.8 A PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>RINALDI KASIM</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>JABATAN</td>
<td>PENATA TK I -SATPOL PP KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08126626975</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>TUGAS POKOK</td>
<td>PENEGAKAN PERATURAN DAERAH, PERWAKO DAN KEPUTUSAN WALIKOTA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>INSTANSI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>BANTUAN PERSONIL UNTUK KEAMANAN DALAM PENYALURAN BANTUAN KEPADA KORBAN GEMPABUMI BERSAMA TNI DAN POLRI</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. MENGGERAKAN PERSONIL</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. MENGHITUNG RENCANA ANGGARAN BIAYA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. MELAKSANAKAN DAN MONITORING DAN EVALUASI</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. MEMBERIKAN MASUKAN DAN SARAN</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>5. MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS ADMINTRASI</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td>MAMPU BERKOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama Lembaga</th>
<th>ORARI Lokal Padang</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>KOMP. Gor H. Agus Salim Padang</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>Zainil Erizon</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>WK KETUA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08126701136</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>BANTUAN / DUKUNGAN KOMUNIKASI</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTINJENSI INI</td>
<td>DUKUNGAN KOMUNIKASI</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA Padang</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. PROGRAM RADIO &amp; REAKSI CEPAT MENDIRIKAN STATION RADIO</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. OPERASI PROSEDUR KOMUNIKASI RADIO</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td>KOMUNIKASI SE-NUSANTARA &amp; LUAR NEGERI</td>
</tr>
</tbody>
</table>
# PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

## YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama Lembaga/Lembaga</th>
<th>Alamat</th>
<th>No. Telp/Fax</th>
<th>E-Mail</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>PDAM Kota Padang</td>
<td>JLN. H. AGUS SALIM NO.10 PADANG</td>
<td>0751- 22789</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Kontak Person</th>
<th>Jabatan</th>
<th>No. Telp/HP</th>
<th>Tugas pokok Instansi</th>
<th>Wilayah Cakupan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2</td>
<td>REDY FIKAŁO, ST</td>
<td>KASUBAG ANALISA JARINGAN &amp; GIS- PDAM</td>
<td>085274222122</td>
<td>PENYEDIAAN FASILITAS SARANA AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tugas dalam Rencana Kontinjen</th>
<th>Kemampuan/Sumberdaya yang dimiliki</th>
<th>Kemampuan Lain</th>
</tr>
</thead>
</table>
| 3   | KLASTER PERBAIKAN DAN PEMULIHAN SARANA DAN PRASARANA DARURAT | 1. IPA 8 UNIT  
2. SUMUR BOR 6 UNIT  
3. MOBIL TANKI 4 UNIT  
4. SDM |               |

| 4   |   |   |   |
| 5   |   |   |   |
| 6   |   |   |   |
| 7   |   |   |   |
| 8   |   |   |   |
| 9   |   |   |   |
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT
### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>ALAMAT</th>
<th>NO. TELP/FAX</th>
<th>E-MAIL</th>
<th>KONTAK PERSON</th>
<th>JABATAN</th>
<th>NO. TELP/HP</th>
<th>TUGAS POKOK INSTANSI</th>
<th>TUGAS DALAM RENCANA KONTINJENSI INI</th>
<th>WILAYAH CAKUPAN</th>
<th>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</th>
<th>KEMAMPUAN LAIN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>DINAS PU KOTA PADANG</td>
<td>JLN. UJUNG GURUN NO.2 PADANG</td>
<td>0751-21414/ 0751- 21414</td>
<td><a href="mailto:yosheaulia@yahoo.com">yosheaulia@yahoo.com</a></td>
<td>YOSHE AULIA,ST,MT</td>
<td>KASI PENGENDALIAN DAN PELAPORAN BIDANG BINA PROGRAM DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA PADANG</td>
<td>081363828278</td>
<td>PENGENDALIAN, MEMONITORING, EVALUASI KEGIATAN</td>
<td>KLAS TERBAIKAAN DAN PEMULIHAN SARANA DAN PRASANA DARURAT</td>
<td>KOTA PADANG</td>
<td>EXCAVATOR</td>
<td>SPRAYER</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>1. EXCAVATOR</td>
<td>2. BACHOE LOADER</td>
<td>3. MESIN GILAS</td>
<td>4. VIBRA ROLLES</td>
<td>5. TAN DEM</td>
<td>6. SPRAYER</td>
<td>7. STANPER</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT
### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>POLRESTA PADANG</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. M YAMIN SH NO. 1</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td>0751 812963</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td><a href="mailto:poskooperasi_resra_padang@yahoo.co.id">poskooperasi_resra_padang@yahoo.co.id</a></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>IPTU INDRA, SH</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>KASUBAG DAL OPS BAG OPS RESTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>081374668522</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>MENGENDALIKAN PELAKSANAAN OPERASI BAIK PENGAMANAN MAKO MAUPUN PENGAMANAN DILUAR MAKO</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>SEBAGAI PENGENDALIAN PERSONIL POLRESTA DALAM MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT DALAM BENCANA ALAM</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG (WILKUM POLRESTA PADANG)</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. KEMAMPUAN SAR</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. MELAKUKAN, PENGENDALIAN PERSONIL DI DAERAH BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA PADANG</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. RASUNA SAID NO 73 PADANG DAN JALAN DELIMA NO. 5 PADANG 0751 21536 / 0751 21903</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>DR. AZWIR DAN MIRAL MASYRI</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>STAF BANJAMSOS DAN KABID BANJAMSOS</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08126730879 DAN 085374143688</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>PENYALURAN BANTUAN JAMINAN SOSIAL DISOSNAKER</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>SEKTOR LOGISTIK</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

#### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>DINAS PEMADAM KEBAKARAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. RASUNA SAID NO 56</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td>0751 28556</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>EDDY ASRI</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>KABID DAMKAR PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>08126611164</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>PEMADAMAN KEBAKARAN</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>KOTA PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. FIRE COMANDO</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

#### YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>FT-UNAND (PSB-UNAND)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td>KAMPUS UNAND LIMAU MANIS</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>Dr. BAMBANG ISTYONO, ME</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>Pembina Utama IV- Pusat Studi Bencana Unand</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>0811664421</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>STUDI BENCANA ALAM, REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>PENYUSUNAN RENCANA KONTIJENSI SEKTOR TRANSPORTASI DAN KOMINFO</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. MS OFFICE</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. AHLI MANAJEMEN BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT</td>
<td>YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>NAMA LEMBAGA</td>
<td>RSUD Dr. RASIDIN PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>ALAMAT</td>
<td>JLN. AIR PAKU SEI SAPIH PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
<td>0751 499158</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>ALFITRI ITA KUSMAYANTI,SKM</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>JABATAN</td>
<td>KASI PENUNJANG MEDIK</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
<td>081267076933</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS POKOK INSTANSI</td>
<td>MELAYANI KORBAN YANG TEREVAKUASI DAN YANG DATANG KE RUMAH SAKIT</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
<td>MEMBANTU DKK UNTUK MEBUAT RENCANA KONTIJENSI SEKTOR KESEHATAN</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>1. DOKTER UMUM 21 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. DOKTER SPEISIALIS 12 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. PERAWAT DAN BIDAN 120 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. PENYULUH 5 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>5. GIZI 16 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>6. LABOR 12 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>7. RONTGEN 6 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>8. SUPIR AMBULANCE 6 ORANG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>9. PERALATAN KESEHATAN</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Nama Lembaga</td>
<td>Profil Instansi/Lembaga Terkait yang Menyusun Rencana KontinjenSI</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>--------------------</td>
<td>---------------------------------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Nama Lembaga</td>
<td>Lumbung Derma</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Alamat</td>
<td>Walhi Sumbar/LP2M</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>No. Telp/Fax</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>E-mail</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Kontak Person</td>
<td>Puji Wahyu Mulyani</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Jabatan</td>
<td>Staf LP2M</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>No. Telp/HP</td>
<td>085263140422</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tugas Pokok Instansi</td>
<td>Penguatan &amp; Pemberdayaan Masyarakat Basis</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tugas dalam Rencana KontinjenSI Ini</td>
<td>1. Sektor Manajemen &amp; Koordinasi</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Sektor Logistik Penerimaan &amp; Penyaluran Bantuan</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Wilayah Cakupan</td>
<td>Sumbar</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Kemampuan/Sumberdaya yang Dimiliki</td>
<td>Relawan</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Kemampuan Lain</td>
<td>Penerimaan &amp; Penyaluran Bantuan</td>
</tr>
</tbody>
</table>
### PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

**YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI**

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>ALAMAT</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>UNIVERSITAS NEGERI PADANG</td>
<td>KAMPUS UNP AIR TAWAR BARAT PADANG LABORATORIUM JURUSAN ISP FIS UNP</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>NO. TELP/FAX</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td>E-MAIL</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>ZIKRI ALHADI DAN SISKA SASMITA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>NO. TELP/HP</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>TIM LABORATORIUM JURUSAN ISP FIS UNP</td>
<td>081374254565 DAN 08122413288</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>JABATAN</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>TUGAS POKOK</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td></td>
<td>PENELITIAN UNTUK PENGEMBANGAN ILMU</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>INSTANSI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI INI</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>PERUMUSAN DAN ANALISIS AKADEMIK KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN BENCANA</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>PROVINSI DAN KAB/KOTA SE-SUMBAR</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>1. DIVISI PENELITIAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. DIVISI PENGABDIAN MASYARAKAT</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. ANALISIS KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. KAJIAN AKADEMIK PERUMUSAN KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KEMAMPUAN LAIN</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>MOBILISASI MAHASISWA UNTUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT TERKAIT PENANGANAN BENCANA</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
## PROFIL INSTANSI/LEMBAGA TERKAIT

**YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA LEMBAGA</th>
<th>ALAMAT/NO.TELP/FAX EMAIL</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>KOMUNITAS SIAGA TSUNAMI (KOGAMI)</td>
<td>JL. BERINGIN UJUNG NO 70 BELANTI LOLONG PADANG</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>KONTAK PERSON</td>
<td>PUTRI LENGGOGENI</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>JABATAN NO.TELP/HP</td>
<td>MANAJER PROGRAM 085363077117</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>TUGAS POKOK &amp; FUNGSI</td>
<td>MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>TUGAS YANG MENYUSUN RENCANA KONTINJENSI INI</td>
<td>a. SEKSI MANAJEMEN DAN KOORDINASI</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>WILAYAH CAKUPAN</td>
<td>PROVINSI SUMATERA BARAT</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>KEMAMPUAN/SUMBERDAYA YANG DIMILIKI</td>
<td>- PERSONIL TRAINER, FASILITATOR DAN RELAWAN</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>- SARANA DAN PRASARANA MOTOR TRAIL, HT DLL</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td></td>
<td>PENERIMAAN DAN PENYALURAN BANTUAN</td>
</tr>
</tbody>
</table>